

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
KEUANGAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) TERHADAP
PARTISIPASI ORANG TUA SISWA
SMA NEGERI 1 LUWU UTARA**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**

Oleh,

Yuliani Ismail

NIM 15.0206.0023

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2019

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN
KEUANGAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) TERHADAP
PARTISIPASI ORANG TUA SISWA**

SMAN 1 LUWU UTARA



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajmene Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

Yuliani Ismail

NIM 15.0206.0015

Dibawa Bimbingan:

1. Dr. Kartini, M.Pd
2. Nursaeni, S.Ag.M.Pd

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) PALOPO

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangandi bawah ini :

Nama : Yuliani Ismail
Nim : 15.0206.0023\
Program Studi :Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan saya yang sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sehingga hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 16 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,


6000
ENAM RIBURUPIAH
Yuliani Ismail

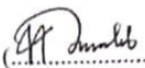
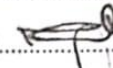


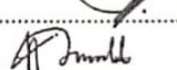
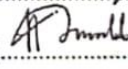
NIM: 15.0206.0023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Partisipasi Orang tua Siswa di SMA Negeri 1 Luwu Utara" yang ditulis oleh Yuliani Ismail Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15.0206.0023, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa Tanggal, 23 Juli 2019 M yang bertepatan pada tanggal 20 Zulkaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar *Sarjana pendidikan* (S.Pd).

Palopo, 10 Juni 2021


Tim Penguji :


- | | | |
|--------------------------------|-------------------|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Hilal Mahmud, M.M. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Syamsu Sanusi, M.Pd. I | Penguji I | () |
| 4. Sumardin Raupu, S.Pd, M.Pd. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Kartini, M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 6. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014


Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd
NIP 19690615 200604 2 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Palopo, Maret 2019

Hal: Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di -

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Yuliani Ismail
Nim	: 15.02.06.0023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Oprasional Sekolah Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa di SMA Negeri 1 Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,

Dr. Kartini, M.Pd.

NIP. 19660421 200501 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Palopo, Maret 2019

Hal: Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di –

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

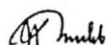
Nama	: Yuliani Ismail
Nim	: 15.02.06.0023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Oprasional Sekolah Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa di SMA Negeri 1 Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II,



Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan keuangan Dana Bantuan Oerasional Sekolah (BOS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa SMAN 1 Luwu Utara"

Yang ditulis oleh:

Nama : YULIANI ISMAIL
NIM : 15. 0206. 0023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui untuk di ujikan pada ujian skripsi/Munaqasah

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 19 Juli 2019

Pembimbing I



Dr. Kartini, M.Pd
NIP. 19660421 200501 2 002

Pembimbing II



Nursaeni, S.Ag., M.Pd
NIP.19840817 200901 1 018

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Proposal : "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan keuangan Dana Bantuan Oerasional Sekolah (BOS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa SMAN 1 Luwu Utara"

Yang ditulis oleh:

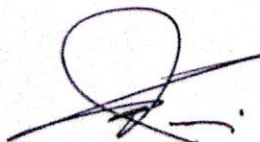
Nama : YULIANI ISMAIL
NIM : 15. 0206. 0023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui untuk di ujikan pada ujian skripsi/Munaqasah

Demikian untuk diproses selanjutnya.

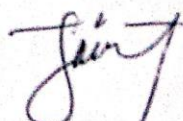
Palopo, 19 Juli 2019

Penguji I



Dr. Syamsu Sanusi, M.Pd. I.
NIP. 19541231 198303 1 007

Penguji II



Sumardin Raunu, M.Pd.
NIP. 19860907 201503 1 005

PRAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ

وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “ **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap Partisipasi Orang tua Siswa di SMA Negeri 1 Luwu Utara**” dapat rampung walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Salawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad saw., yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umatnya, dan Nabi yang terakhir diutus oleh Allah swt. di permukaan bumi ini untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak menghadapi kesulitan . Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan do'a, bantuan, bimbingan, masukan serta dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada semua pihak,. yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Wakil Rektor bapak I, Dr. H. Muammar Arafat, S.H, M.H., Wakil Rektor II bapak Dr.Ahmad Syarif Iskandar, M.M. dan Wakil Rektor III bapak Dr. Muhaemin, M.A., yang telah mencurahkan segala tenaga dan pikiran, membantu dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo.
3. Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan bapak Dr. Nurdin K, M.Pd., dan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam ibu Hj.Nursaeni S.Ag., M.Pd., beserta para staf dosen IAIN Palopo yang telah banyak memberikan tambahan ilmu khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.
4. Kepala perpustakaan bapak Madehang S.Ag.,M.Pd. beserta stafnya, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
5. Ibu Dr Kartini, M.Pd selaku pembimbing I dan Hj. ibu Nursaeni, S.Ag.,M.Pd. selaku pembimbing II yang telah mencurahkan hatinya dalam bimbingan dan memberikan petunjuk hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak H.Dr. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. selaku penguji 1 dan bapak Sumardin Raupu, M.Pd. selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan-masukan dan petunjuk hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Yang teristimewa, kedua orang tuaku ayahanda Ismail dan ibunda Jubaeda yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun material. Penulis sadar tidak mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. amin.
8. Keluarga-keluargaku yang tercinta terkhusus kepada Dr. Abdul Pirol, M.Ag. dan Dr. Baderiah, M.Ag. yang telah banyak membantu penulis baik berupa motivasi, bimbingan maupun materi bahkan tempat tinggal, mulai dari awal penulis menuntut Ilmu di IAIN Palopo sampai penulis berhasil menyelesaikan studi di IAIN Palopo.
9. Kepala sekolah serta orang tua siswa SMA Negeri 1 Luwu Utara yang telah banyak membantu penulis melaksanakan penelitian.
10. Saudara-saudariku yang tercinta Sudarsono, Nurazizah, Alfiha, dan Marwati yang telah memberikan banyak motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku terkhusus kepada Anggun Setiawati, Herna, Silva, Wiwu Ulandari Rosna, Rosdiana, Nur Hikma dan lainnya yang tak sempat penulis sebutkan satu persatu dan Teman-teman seperjuanganku terutama program studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015 serta teman teman seperjuangan posko KKN Banyuwangi Hamzah Aras, Bucek Sudirman, A.Nilam, Nirwana, Mardiana, Irma Leynia, Mardiana, Senda Faradila dan Sinta yang selama ini bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi.
12. Beserta semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan khususnya Manajemen Pendidikan Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah Swt. penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya. Amin.

Palopo, 16 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKARTA.....	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Kajian Teoritis	10
1. Akuntabilitas pengelolaan keuangan Dana BOS	10
2. Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana BOS	16
3. Partisipasi Orang Tua Siswa	20
C. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan atau instrumen penelitian	29
E. Teknik Analisis Data	37
F. Analisis Statistik Regresi Linear Berganda	39
G. Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
2. Akuntabilitas pengelolaan keuangan Dana BOS	46
3. Transparansi pengelolaan keuangan Dana BOS.....	49

4. Partisipasi Orang Tua Siswa.....	52
5. Uji Persyaratan Analisis Data.....	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Homogenitas	58
c. Uji Linearitas.....	58
d. Uji Multikolinieritas	59
6. Pengujian Hipotesis	59
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi Penelitian.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Yuliani Ismail, 2019. “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Keuangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa di SMA Negeri 1 Luwu Utara”.

Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Orang Tua Siswa.

Permasalahan pokok yaitu : 1. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Siswa (BOS) di SMAN 1 Luwu Utara? 2. Bagaimana transparansi pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 1 Luwu Utara? 3. Bagaimana partisipasi orang tua siswa di SMAN 1 Luwu Utara? 4. Apakah ada pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan terhadap partisipasi orang tua siswa di SMAN 1 Luwu Utara?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain *ex-post facto* yang berjumlah 86 sampel dengan penarikan sampel yang digunakan *stratified random sampling* (acak). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji normalitas, uji linieritas, dan hasil penelitian yang mencakup analisis deskriptif dan inferensial.

Hasil perolehan analisis statistik penelitian menunjukan bahwa 1) Akuntabilitas pengelolaan keuangan pada SMA Negeri 1 Luwu Utara memiliki rata-rata 81.90, Median 81.00, Std Deviation 4,48, Variance 20.10, Range 17.00, Minimum 75.00, dan Maximum 92.00. 2) Transparansi pengelolaan keuangan SMA Negeri 1 Luwu Utara memiliki Rata-rata 71.75, Median 73.00, Std.Deviation 4.57, Variance 20.94, Range 26.00, Minimum 57.00, dan Maximum 83.00. 3) Partisipasi orang tua siswa di SMA Negeri 1 Luwu Utara memiliki Rata-rata 61.84, Median 63.00, Std. Deviation 6.30, Variance 39.80, Range 24.00, Minimum 50, dan Maximum 74. 4) Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan terhadap partisipasi orang tua siswa didukung oleh koefisien R^2 (R Square) sebesar 0,431 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dengan nilai 0.000 antara akuntabilitas pengelolaan keuangan, transparansi pengelolaan keuangan terhadap partisipasi orang tua siswa.

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah 1) Akuntabilitas pengelolaan dana keuangan di SMA Negeri 1 Luwu Utara sudah baik, tapi perlu lagi ditingkatkan akuntabilitasnya agar orang tua siswa dapat memahaminya dengan baik dan benar. 2) Transparansi pengelolaan dana keuangan di SMA Negeri 1 Luwu Utara kurang baik, maka dari itu perlu untuk ditingkatkan lagi mengenai transparansinya agar kita dapat ketahui berapa anggaran yang di terima maupun dikeluarkan oleh sekolah tersebut. 3) Partisipasi orang tua siswa di SMA Negeri 1 Luwu Utara Sangat kurang, oleh sebab itu pihak sekolah harus mampu berinteraksi baik pada masyarakat agar apa yang ingin di lakukan di suatu sekolah orang tua siswa dapat ikut serta dalam kegiatan tersebut

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang eektivitas pengelolaan pendidikan.¹ Hal tersebut lebih terasa lagi dalam mengimplementasikan MBS (Manajemne Berbasis Sekolah) yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat atau pemerintah.

Menyelenggarakan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terlupakan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen komponen lain. Dengan kata lain semua kegiatan di sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun tidak disadari.² Oleh karena itu, dana-dana tersebut harus dikelola sebaik mungkin agar dapat di manfaatkan secara baik dan optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Pengelolaan keuangan dalam suatu lembaga pendidikan saat ini membutuhkan perhatian khusus. Bukan hanya dari pihak pemerintah saja yang harus mengawasi kegiatan pengelolaan keuangan dilembaga pendidikan. Namun para orang tua, masyarakat juga dituntut aktif untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan sekolah.

Sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat di kelompokkan atas tiga sumber, yaitu (1) Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun

¹E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah. Konsep Strategi Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 47

² Ibid.

kedua-duanya, yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukan bagi kepentingan pendidikan, (2) Orang tua atau peserta didik, (3) Masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat.³ Sesuai dengan UU sistem pendidikan Nasional pada tahun 2003 bab XIII mengenai pendanaan pendidikan, bagian ketiga mengenai pengelolaan dana pendidikan pasal 28 ayat (1), berbunyi bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pendidikan.⁴ Artinya segala dana yang masuk dan keluar baik yang bersumber dari pemerintah maupun dari masyarakat harus bersifat transparan dan akuntabel. Dengan kedua prinsip tersebut dimaksudkan bahwa masyarakat mengetahui dana yang keluar dan masuk digunakan kemana untuk apa saja. Salah satu bentuk pendanaan pendidikan dasar yang signifikan dari sumber dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program nasional di bidang pendidikan yang menyerap anggaran besar dan langsung berhubungan dengan hajat hidup masyarakat luas. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk meringankan beban masyarakat luas dan meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 (Sembilan) tahun.

Selama ini sekolah hanya memiliki laporan laporan pertanggung jawaban sebagai bentuk transparansi keuangan sekolah. Diharapkan sekolah memiliki laporan pertanggung jawaban mengenai pengelolaan keuangan sekolah yang terdiri atas neraca, laporan surplus, deposit, laporan arus kas serta perhitungan biaya yang dihabiskan oleh tiap siswa.⁵ Jadi pemerintah dan masyarakat dapat mengetahui dengan lebih mudah berapa besar kebutuhan tiap siswa dalam tiap bulan, semester atau tahunnya. Dana penyelenggaraan pendidikan tidak cukup hanya dari APBN, pihak sekolah juga harus menggalang dana dari orang tua murid,

³ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hal. 48

⁴ Undang Undang RI No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁵ Indra Bastian, *Akuntansi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 2007), 160

karena penyelenggaraan pendidikan ini bersumber dari pihak lain, pengelola dana sudah segoyanya mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan.

Pertanggungjawaban keuangan yang transparansi dan akuntabel diharapkan dapat memotivasi orang tua murid untuk ikut berperan dalam menanggung dana pendidikan. Hasil riset yang dilakukan telah menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan pengelolaan dana masyarakat. Sekolah tidak pernah menyampaikan jumlah subsidi yang diterima dari pemerintah dan sekolah tidak pernah memberikan laporan pengelolaan dana kepada masyarakat secara transparan.

Sebagian masyarakat berpendapat bahwa sarana dan prasarana sekolah adalah tanggungjawab pemerintah dalam hal ini di sekolah. Pendapat yang keliru dalam menunjukkan sikap yang kurang peduli dari orang tua murid terhadap pendidikan, dalam penyelenggara pendidikan partisipasi orang tua murid sangat diharapkan oleh pihak sekolah. Partisipasi yang diberikan orang tua murid kepada satuan pendidikan dapat menyumbangkan sejumlah dana untuk penyelenggaraan pendidikan dan partisipasi dalam pengawasan pengelolaan dana dari orang tua murid tersebut. Dalam hal ini, tuntutan akuntabilitas mengharuskan penekanannya pada pertanggungjawaban horizontal bukan hanya pertanggungjawaban vertikal.

Akuntabilitas tidak saja menyangkut proses, kinerja dan manajemen, akan tetapi juga menyangkut pengelolaan keuangan, dan kualitas *output*. Akuntabilitas keuangan dapat diukur dari semakin kecilnya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan yang bertanggungjawab akan mendapat kepercayaan dari warga sekolah dan orang tua murid.

Selama ini, pengelolaan pendidikan dibanyak sekolah terkesan tertutup bagi pihak luar. Masyarakat orang tua murid seolah-olah tidak banyak mengetahui seluk beluk pengelolaan pendidikan disekolah, tidak dilibatkan dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan kinerja sekolah dan sebagainya. Pengelolaan yang tidak dianggap transparan dan akuntabel berdampak negatif bagi perkembangan sekolah, karena orang tua murid akan

meragukan sumbangan yang mereka berikan akan benar benar dimanfaatkan bagi kepentingan penyelenggaraan pendidikan atau akan terjadi penyimpangan yang tidak diharapkan. Partisipasi sangat berguna bagi sekolah didalam memvalidasi premis dari mana sebuah program berasal, maka dari itu akan berkontribusi terhadap efektifitas program orang tua siswa.

Pada penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Luwu Utara Antara Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Partisipasi Orang Tua siswa, menyatakan bahwa sebagian besar dana yang digunakan dalam sekolah tersebut adalah dana dari siswa itu sendiri, dan setiap tahunnya dana yang cair hanya dipakai untuk menutupi utang yang telah dipinjam sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang penilaian di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan dana keuangan bantuan operasional sekolah (BOS) di SMAN 1 Luwu Utara?
2. Bagaimana transparansi pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 1 Luwu Utara?
3. Bagaimana partisipasi orang tua siswa di di SMAN 1 Luwu Utara?
4. Apakah ada pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional (BOS) terhadap partisipasi orang tua siswa di SMAN 1 Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau informasi tentang pengaruh akuntabilitas dan trasparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional

sekolah (BOS) terhadap partisipasi orang tua siswa di SMAN 1 Luwu Utara. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 1 Luwu Utara
2. Mengetahui transparansi pengelolaan keuangan dana Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 1 Luwu Utara
3. Mengetahui pengaruh antara akuntabilitas dan transparansi keuangan dana Operasional Sekolah (BOS) terhadap orang tua siswa di SMAN 1 Luwu Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai menambah khasanah pustaka bagi mahasiswa, dan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan wawasan dan pemahaman, mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap partisipasi orang tua siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan seperti berikut:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi diri sekolah untuk lebih meningkatkan pengawasan mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap partisipasi orang tua siswa.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian sehingga dapat mengetahui bagaimana pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah terhadap partisipasi orang tua siswa di SMAN 1 Luwu Utara

c. Bagi Para Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan sebagai masukan untuk dapat melakukan penelitian lebih akurat dengan populasi dan sampel yang berbeda, sehingga dapat memuatkan kesimpulan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masi perlu diuji. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori. Jika hipotesis sudah diuji terbukti kebenarannya maka hipotesis tersebut menjadi suatu teori. Jadi, sebuah hipotesis diturunkan dari suatu teori yang sudah ada, kemudian diuji kebenarannya dan pada akhirnya memunculkan teori baru.⁶ Fungsi hipotesis yaitu untuk menuhi kebenaran suatu teori, memberikan gagasan baru untuk mengembangkan suatu teori, dan memperluas pengetahuan peneliti mengetahui suatu gejala yang bedang dipelajari.”⁷ Oleh karena itu, adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu: “terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas dan trasparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap partisipasi orang tua siswa SMAN 1 Luwu Utara”.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menghindari adanya salah satu penafsiran dalam memahami penelitian ini sehingga tidak menimbulkan kesimpangsiuran dalam pembahasan. Berdasarkan beberapa literatur atau sumber rujukan penulis menemukan

⁶ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (t. Ce; Yogyakarta: Andi, 2006),h. 65.

⁷ Ibid.

beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat.

Namun dalam penelitian ini penulis akan menganalisis faktor-faktor eksternal yang terdapat di lingkungan sekolah yaitu bendahara dan orang tua siswa.

- a. Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (X_1), mencakup suatu pertanggung jawaban dalam mengelola dan mengendalikan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang telah dipercayakan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara periodik.
- b. Transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan oprasioanal sekolah (X_2), merupakan suatu yang nyata, jelas, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan didalam pengelolaan keuangan dana bantuan operasional (BOS) tersebut.
- c. Partisipasi orang tua siswa (Y), merupakan suatu bentuk pemikiran dan tenaga yang dimana orang tua siswa dapat menyampaikan aspirasi pada setiap kegiatan yang telah dilaksanakan di sekolah, dan sukarela memberikan dukungan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Kajian penelitian merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi penelitian. Kajian penelitian ini berfungsi sebagai dasar autentik tentang orisinalitas atau keaslian penelitian.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang meneliti tentang akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah terhadap partisipasi orang tua siswa diantaranya adalah :

1. Ristya Dwi Angraini melakukan penelitian tentang *Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya*, yang telah menemukan bahwa transparansi pengelolaan anggaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya sangat transparan. Hal tersebut dapat dilihat dari terbentuknya informasi mengenai penerimaan dana BOS dalam program RKAS. Dalam akuntabilitas anggaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam program RKAS dapat dilihat dengan laporan pertanggungjawaban dalam penggunaan dana BOS berupa lampiran formulir yang ditandatangani oleh kepala sekolah, bendahara sekolah, dan ketua komite sekolah dan mengirim kepada UPTD dan Tim Bantuan Operasional Sekolah Pusat.⁸
2. Denny Boy dan Hotniar Siringoringo melakukan penelitian tentang *Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (APBS) terhadap Partisipasi Orang Tua Murid*, telah ditemukan bahwa akuntabilitas

⁸ Resty Dwi Angraini, *Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya*. Jurnal. Vol: 1 No 2. Tahun 2013

dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap partisipasi orang tua murid dalam pembiayaan pendidikan.⁹

3. Giyanto melakukan penelitian tentang *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri Belah 1 Kecamatan Donoarjo Kabupaten Pacitan*, ditemukan bahwa (1) Penyusunan dan rancangan dana BOS dikelola dengan baik, (2) Pelaksanaan pengelolaan dana sudah transparan sesuai dengan tujuan, pembukuan sesuai ketentuan, namun perlu dibentuk tim kerja barang, pemajangan pengguna dana Bos selalu digunakan sebagai bentuk keterbukaan dan sosialisasi kepada komite atau masyarakat, (3) Monitoring tidak dilakukan oleh tim Manajemen BOS Kabupaten namun hanya dilakukan oleh pengawas TK dan SD Kecamatan, monitoring atau pengawasan juga dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten sekali dalam setahun, (4) Evaluasi dilakukan oleh Tim Manajemen BOS Kabupaten dilakukan setahun sekali bersamaan dengan Bimtek BOS, penyusunan RKAS ditahun berikutnya, (5) Pelaporan dilakukan secara interen dan eksteren mulai dari laporan triwulan, semester, dan tahunan masuk dalam kategori transparan sesuai dengan ketentuan, (6) Partisipasi masyarakat, melalui komite sekolah terhadap perencanaan, penyaluran, dan penggunaan data sampai pelaporan sangat baik dan transparan.¹⁰
4. Fierda Shafratunnisa melakukan penelitian tentang *Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam pengelolaan Keuangan Kepada Stakeholder di SD Islam Binakheir*, ditemukan bahwa penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam pengelolaan Keuangan Kepada Stakeholder di SD Islam Binakheir sudah cukup berjalan dengan baik, yaitu adanya keterlibatan semua pemangku kepentingan mulai yayasan, tim manajemen sekolah, guru, karyawan, dan komite dalam perencanaan,

⁹ Denny Boy dan Hotniar Siringoringo, *Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi APBS Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid*. Jurnal Ekonomi Bisnis No. 12 Vol. 14 Agustus 2009

¹⁰ Giyanto, *Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Belah 1 Kecamatan Donoarjo Kabupaten Pacitan*. Naskah Publikasi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013

pelaksanaan dan evaluasi anggaran. Fakta ini menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan proses pembahasan anggaran secara terbuka sesuai dengan standar operasional prosedur SD Islam Binakheir .¹¹

5. Henry Haspan melakukan penelitian tentang *The Effect of Public Participation, Transparency, Accountability on the Efficiency of The Distribution of the Scholl Operational Support Funds (BOS) in Tebing Tinggi City (Case Study of Taman Siswa College)* menemukan bahwa *This indicates that public participation in the efficiency of the distribution of School Operational Support Funds through the school committee is still not optimal.*¹²

B. Tinjauan Pustaka

a) Pengertian Akuntabilitas

Istilah akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggungjawaban atau keadaan untuk dipertanggungjawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggung jawab. Akuntabilitas (*accountability*) yaitu berfungsinya seluruh komponen penggerak jalannya kegiatan perusahaan, sesuai tugas dan kewenangannya masing-masing. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya. Akuntabilitas terkait erat dengan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat.

Akuntabilitas publik secara tradisional dipahami sebagai alat yang digunakan untuk mengawasi dan mengarahkan perilaku administrasi dengan cara memberikan kewajiban

¹¹ Fierda Shaftratunnisa, *Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan kepada Stakeholder di SD Islam Binakheir*. Skripsi . Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015

¹² International Conference on Education For Economics, ISSN (Print) 2540-8372 Business, and Finance (ICEEBF) 2016 ISSN (Online) 2540-7481

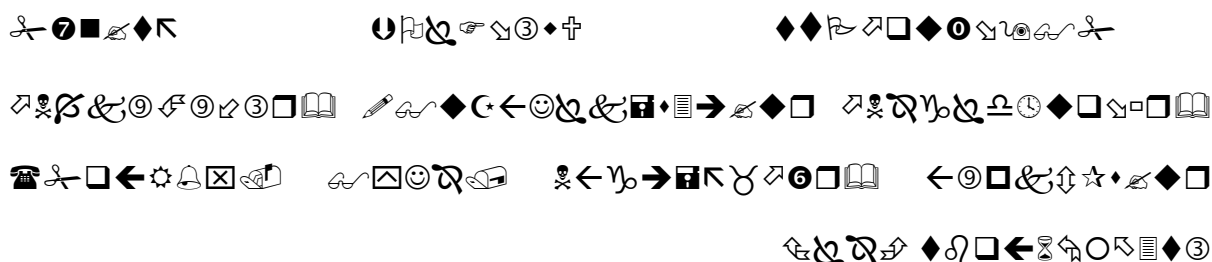
untuk dapat memberikan jawaban (*answerability*) kepada sejumlah otoritas eksternal. Akuntabilitas publik dalam arti yang paling fundamental merujuk kepada kemampuan menjawab kepada seseorang terkait dengan kinerja yang diharapkan. Seseorang yang diberikan jawaban ini haruslah seseorang yang memiliki legitimasi untuk melakukan pengawasan dan mengharapkan kinerja. Berikut beberapa pengertian dari akuntabilitas.¹³ Akuntabilitas adalah suatu peningkatan dari rasa tanggung jawab, suatu yang lebih tinggi mutunya dari suatu tanggung jawab sehingga memuaskan atasan. Selain itu akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai orang lain karena kualitas performannya menyelesaikan tujuan yang menjadi tanggung jawab.

Akuntabilitas menurut *Lessinger*, adalah kajian hubungan antara apa yang sudah dilakukan sekolah dengan dana yang digunakan dengan hasil belajar yang diperoleh. Pengertian akuntabilitas ini memberikan suatu petunjuk sasaran pada hampir semua reformasi sektor publik dan mendorong pada munculnya tekanan untuk pelaku kunci yang terlibat untuk bertanggungjawab dan untuk menjamin kinerja pelayanan publik yang baik. Prinsip akuntabilitas adalah merupakan pelaksanaan pertanggungjawaban dimana dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang terkait harus mampu mempertanggungjawabkan pelaksanaan kewenangan yang diberikan di bidang tugasnya. Prinsip akuntabilitas terutama berkaitan erat dengan pertanggungjawaban terhadap efektivitas kegiatan dalam pencapaian sasaran atau target kebijakan atau program yang telah ditetapkan itu.

Pengertian akuntabilitas dapat dikatakan sebagai sebuah proses dimana seorang atau sekelompok orang yang diperlukan untuk membuat laporan aktivitas pertanggung jawaban mereka dan dengan cara mengimput data anggaran yang telah diberikan dan mempertanggung jawabkannya sesuai dengan ketentuan yang ada.

¹³Monk, D. H. and Roelle, C, F. 1995 “ *Accountabilty, Resource Allocation and the production of Edicational out comer International Journal of educational reseacah*, Vol. 27, No. 6, PP. 493_503

Qur'an Surah Yasin ayat 65 Allah berfirman:



Terjemahnya:

Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.¹⁴

a. Dimensi Akuntabilitas

Dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh suatu lembaga antara lain:

a) Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran

Akuntabilitas dan hukum kejujuran adalah akuntabilitas lembaga-lembaga publik untuk berperilaku jujur dalam bekerja dan menati ketentuan hukum yang berlaku. Penggunaan dana harus dilakukan secara benar dan telah mendapat trisasi. Akuntabilitas hukum berkaitan dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lain yang disyaratkan dalam menjalankan organisasi, sedangkan akuntabilitas kejujuran berkaitan dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan, korupsi dan kolusi. Akuntabilitas hukum menuntut penegakan hukum, sedangkan akuntabilitas kejujuran menuntut adanya praktik organisasi yang sehat tidak terjadi malpraktek dan maladministrasi.

b) Akuntabilitas Manajerial

Akuntabilitas yang berkaitan dengan akuntabilitas proses yang berarti bahwa proses organisasi harus dapat dipertanggungjawabkan, dengan kata lain tidak terjadi inefisiensi dan ketidakefektivan organisasi.

c) Akuntabilitas Program

¹⁴ Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jawa Barat:CV Penerbit Diponogoro, 2006), hal.

Akuntabilitas program berkaitan dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah organisasi telah mempertimbangkan hasil yang optimal dengan biaya yang minimal. Lembaga-lembaga publik harus mempertanggungjawabkan program yang telah dibuat sampai pada pelaksanaan program. Dengan kata lain akuntabilitas program berarti bahwa program-program organisasi hendaknya merupakan program yang bermutu yang mendukung strategi dan pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi.

d) Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban lembaga publik atas kebijakan-kebijakan yang diambil. Lembaga-lembaga publik hendaknya dapat mempertanggungjawabkan kebijakan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak dimasa depan. Dalam membuat kebijakan harus mempertimbangkan apa tujuan kebijakan tersebut, mengapa kebijakan itu diambil, siapa sasarannya, pemangku kepentingan mana yang akan terpengaruh dan memperoleh manfaat dan dampak atas kebijakan tersebut.

a. Indikator Akuntabilitas

Dari dimensi akuntabilitas yang telah dijelaskan dan disebutkan diatas, maka dimensi tersebut dapat diturunkan menjadi indikator akuntabilitas adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran

a) Kepatuhan terhadap hukum

¹⁵ Hopwood dan Tomkins, 1984, Elwod 1993 dalam Mahmudi (2011:19)

Hukum dibuat untuk dipatuhi, kepatuhannya terhadap hukum mengakibatkan terjadinya ketertiban dalam masyarakat dan sebaliknya ketidak patuhan terhadap hukum akan mengakibatkan kekacauan.

Kepatuhan terhadap hukum mengandung arti bahwa seorang memiliki kesadaran untuk memahami peraturan perundang undangan yang berlaku, mempertahankan tertib yang ada, dan menegaskan kepastian hukum.

b) Penghindaran korupsi dan kolusi

KKN adalah suatu tindakan yang sangat merugikan bagi setiap kalangan masyarakat dan Negara, dikarenakan KKNhnya menguntungkan sejumlah pihak tertentu yang emiliki kekuasaan berlebihan sehingga orang-orang kecil dan jujur akan di rugikan. Oleh karena itu setiap hal yang berhubungan dengan KKN harus cepat dihilangkan dan dihapuskan dari kebiasaan masyarakat.

Korupsi adalah perbuatan yang buruk seperti penggelapan uang, penerimaan uang sogokan dan lain sebagainya untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain, yang mengakibatkan kerugian uang pada Negara. Sedangkan Kolusi adalah tindakan persekongkolan, persekutuan, atau permufakatan utuk urusan yang tidak baik. Jadi dalam penghindarian dari korupsi dan kolusi yaitu, dimulai dari diri sendiri. Seperti: memperbaiki moral dan mental diri, praktikan anti-KKN dalam setiap perbuatan, penaruhi orang lain agar semangat anti-KKN tumbuh dalam kepribadiannya.

2. Akuntabilitas Manajerial

a) Peran yang jelas

Hubungan akuntabilitas yang efektif terjadi hanya ketika peran dan tanggung jawab semua pihak untuk hubungan yang jelas, kemungkinan adanya siapa pun yang bertanggung jawab , jikasesuatu berjalan salah, dan menjadi sulit.

b) Harapan dan kinerja yang jelas

Setiap aktor dalam rangka akuntabilitas mengetahui target. Tujuan, sasaran, dan prestasi yang diharapkan harus jelas signifikan. Jika mereka tidak melakukannya, kerangka akuntabilitas kehilangan kekuatan, seperti tanggung jawab untuk non-kinerja tidak dapat dengan mudah diperbaiki.

c) Pelaporan kribel

Pelaporan kinerja berdasarkan informasi yang akurat, secara tepat waktu dan dalam acara yang menyoroti kontribusi yang dibuat oleh entitas pelaporan, meningkatkan efektivitas akuntabilitas.

3. Akuntabilitas Program

a) Alternative program yang memberikan hasil yang optimal

Dalam sebuah program organisasi yang hendaknya merupakan program yang bermutu dan mendukung strategi dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi agar supaya memberikan hasil yang lebih baik.

b) Mempertanggung jawabkan yang telah dibuat

Pada sebuah lembaga harus mempertanggungjawabkan suatu program yang telah dibuat sampai pada pelaksanaan program.

4. Akuntabilitas Kebijakan

a) Mempertanggung jawabkan kebijakan yang telah diambil

Suatu lembaga hendaknya mempertanggung jawabkan kebijakan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan dampak di masa depan.

b) Mempertimbangkan dampak di masa depan

Dalam membuat sebuah kebijakan harus dipertimbangkan apa tujuan kebijakan tersebut dan mengapa kebijakan tersebut dilakukan.

b. Macam-Macam Akuntabilitas

Dalam akuntabilitas publik ada dua macam akuntabilitas diantaranya:

a) Akuntabilitas vertikal

Pertanggungjawaban vertikal adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi. Misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintah daerah, pertanggung jawaban pemerintah kepada pemerintah pusat, dan pemerintah pusat ke MPR.

b) Akuntabilitas herizontal

Pertanggungjawaban horizontal adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.¹⁶

b) Pengertian Transparansi

Transparansi adalah suatu hal yang tidak ada maksud tersembunyi di dalamnya, disertai dengan ketersediaan informasi yang lengkap yang diperlukan untuk kalaborasi, kerjasama, dan pengambilan keputusan kolektif.

Transparansi menurut *Lodge*, menyatakan bahwa “ transparency is associated with prescribed standards of making regulatory activities access-and assess-able. Sedangkan *Klimes* mendefinisikan transparency is readily understandable, clear, without guile, candid”.

Adapun menurut *Abidin*, transparansi juga dapat juga diartikan bahwa “ informasi yang berkaitan dengan organisasi tersedia secara mudah dan bebas serta bias diakses oleh mereka yang terkena dampak kebijakan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Selain itu, informasi yang cukup berkaitan dengan kinerja lembaga tersedia dan disajikan dalam bentuk atau media yang dipahami”. Hal senada dikemukakan *Hermawan* yang menyatakan bahwa” transparansi berkaitan dengan informasi yang terbuka dan dapat diakses oleh siapapun”. *Hertanto* menyatakan bahwa transparansi yaitu publikasi laporan keuangan.¹⁷

¹⁶ Mardiasmo, *Akuntabilitas Publik*. (2006:5)

¹⁷ Daniel aditiya Utama dan Rediana Setiyani, Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Responibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol. IX, No. 2, Desember 2014

Definisi transparansi adalah kondisi dimana aturan dan alasan di balik langkah langkah pengaturannya bersifat bebas,jelas dan terbuka.¹⁸ Transparansi berasal dari kata transparan yang memiliki arti:tembus cahaya,tembus pandang,bening(bila penggunaanya pada objek kaca) yang penggunaannya sering terhadap suatu benda/objek yang berbentuk tipis atau tampak bening pada penglihatan.

Dalam Qur'an surah al-An'am ayat 152 Allah SWT berfirman:



Terjemahnya:

Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat dikatakan bahwa transparansi adalah suatu hal yang nyata, jelas, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan keberadaannya. Dalam hal ini kata transparan lebih ditekankan sebagai sebuah bentuk tindakan/sikap yang

¹⁸Bastian, I. 2006.*Akuntansi Pendidikan*. Jakarta. Penerbit Erlangga

¹⁹ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jawa Barat: CV Penerbit penogoro, 2006), h.

dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap pihak atau orang lain yang berkepentingan pada sebuah hal yang mereka kerjakan.

Transparansi sangat dibutuhkan dan diwajibkan untuk dilakukan dalam institusi atau setiap lembaga publik yang memiliki kepentingan terhadap orang banyak, hal itu dilakukan sebagai bentuk pengawasan awal terhadap setiap tindakan yang telah akan diambil di dalam institusi tersebut. Tujuan transparansi ini adalah untuk menghindari terjadinya korupsi, dan menjaga kepercayaan antara pihak-pihak yang berkepentingan didalam sebuah institusi/lembaga.

a. Indikator Transparansi

Prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi mengenai kebijakan, proses pembuatan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai.

Prinsip ini menekankan kepada 2 aspek:

- a) Komunikasi publik oleh pemerintah
- b) Hak masyarakat terhadap akses informasi

Menurut *Krina* indikator-indikator dari transparansi adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan informasi yang jelas tentang tanggung jawab
2. Kemudahan akses internet
3. Menyusun suatu mekanisme pengaduan jika ada peraturan yang dilanggar atau permintaan untuk membayar uang suap
4. Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah

Perangkat pendukung dalam melakukan suatu akses transparansi yaitu:

1. Peraturan yang menjamin hak untuk mendapatkan informasi ;
2. *Website (e- government, dsb);*

3. Iklan layanan masyarakat;
4. Media cetak dan elektronik;
5. Papan pengumuman;

Transparansi pemerintahan dengan indikator yang disebutkan di atas memungkinkan tumbuhnya peran serta masyarakat. Dengan demikian pemerintahan yang transparan perlu dilengkapi dengan tersedianya akses masyarakat dalam berpartisipasi.

Informasi yang diberikan oleh masyarakat atau orang tua siswa mengenai prosedur, waktu, dan biaya merupakan transparansi dalam bentuk publik. Sebagaimana dijelaskan dalam proses penyelenggaraan pelayanan publik yang transparan, persyaratan prosedur, waktu, dan biaya harus dipublikasikan secara terbuka sehingga mudah diketahui oleh masyarakat atau orang tua siswa. Informasi pelayanan publik tersebut disalurkan melalui media cetak, surat panggilan, papan pengumuman, dsb.²⁰

3. Pengertian Partisipasi

Ditinjau dari segi etimologis, kata partisipasi merupakan pinjaman kata dari bahasa Belanda “participatie” atau dari bahasa Inggris “participation” yang berasal dari kata kerja “participate” yang berarti ikut serta sehingga partisipasi mengandung pengertian aktif yaitu adanya kegiatan atau aktivitas.

Menurut *Made Pidarta dalam Siti Irene Astuti D.* partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan.

Partisipasi menurut *Huneryear dan Heoman dalam Siti Irene Astuti D.* adalah sebagai keterlibatan mental dan emosional dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi

²⁰ Loina Lalolo, *Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi, & Partisipasi*. Jakarta: Sekretariat Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2003

sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggungjawab bersama mereka. Pengertian sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh *Fasli Djalal dan Dedi Supriadi*, di mana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi dapat juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

Dari beberapa pakar yang mengungkapkan definisi partisipasi di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi dan juga keterlibatan mental, emosional, dan juga berbagai tanggung jawab dalam pencapaian tujuan

a. Macam- Macam Partisipasi

Ada beberapa macam partisipasi yang dikemukakan oleh ahli. Menurut Sundariningrum mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:

a. Partisipasi langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

b. Partisipasi tidak langsung

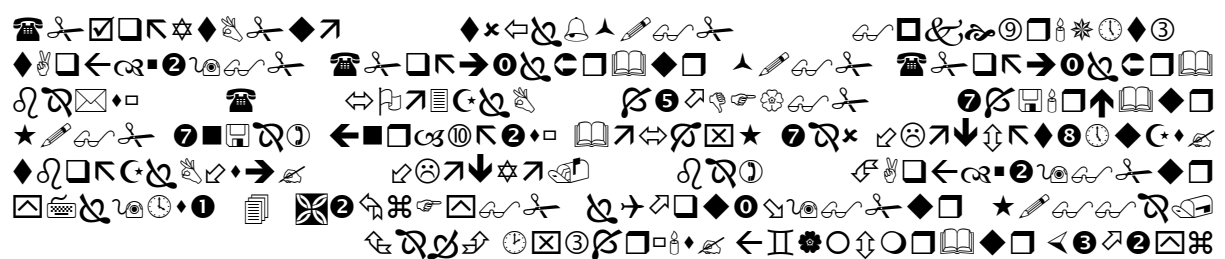
Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain. Pendapatlain disampaikan oleh Subandiyah yang menyatakan bahwa jika dilihat dari segi tingkatannya partisipasi dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan
- b. Partisipasi dalam proses perencanaan dan kaitannya dengan program lain.
- c. Partisipasi dalam pelaksanaan.

b. Bentuk Partisipasi

Partisipasi dibagi dalam beberapa bentuk dimana ada partisipasi vertikal dan ada partisipasi secara horizontal. Disebut partisipasi vertikal karena menjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan dimana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut atau klien. Adapun dalam partisipasi horizontal, masyarakat mempunyai prakarsa dimana setiap anggota atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan lainnya. Partisipasi semacam ini merupakan tanda permulaan tumbuhnya masyarakat yang mampu berkembang secara mandiri.²¹

Dalam Qur'an surah an-nisa ayat 59 Allah SWT berfirman:



Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan sekelompok di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu

²¹ Depdiknas, *Partisipasi Masyarakat*, 2010

benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.²²

Dimana bentuk partisipasi masyarakat ini berupa pengawasan terhadap anak, tenaga sukarela untuk membantu mensukseskan wajib belajar, serta memberikan masukan berupa pendapat, pemikiran dalam rangka menjangkau anak-anak usai sekolah, dan membantu dalam pendanaan operasional sekolah. Pada uraian teori partisipasi di atas maka indikator yang dapat digunakan oleh masyarakat atau orang tua siswa dalam mengukur manajemen keuangan yaitu: kontribusi pemikiran dan kontribusi tenaga.²³

c) *Kerangka Pikir*

Partisipasi orang tua siswa disekolah sangatlah penting. Partisipasi orang tua siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya Akuntabilitas maupun transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS merupakan suatu upaya untuk dilakukan dalam pengembangan sistem keuangan disekolah. Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS dilakukan secara baik dan benar serta memberikan dampak yang baik terhadap transparansi begitupun terhadap partisipasi orang tua siswa.

Pada akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS itu sangat penting patuh terhadap hukum yang dimana seseorang memiliki kesadaran untuk memahami peraturan perundang-undangan yang telah berlaku, penghindari korupsi, peran yang jelas, harapan dan kinerja yang jelas, pelaporan kribel, serta mempertanggung jawabkan dan mempertimbangkan

²² Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006), h. 69

²³ Oakley, *Pemahaman konsep Partisipasi*, 199:9

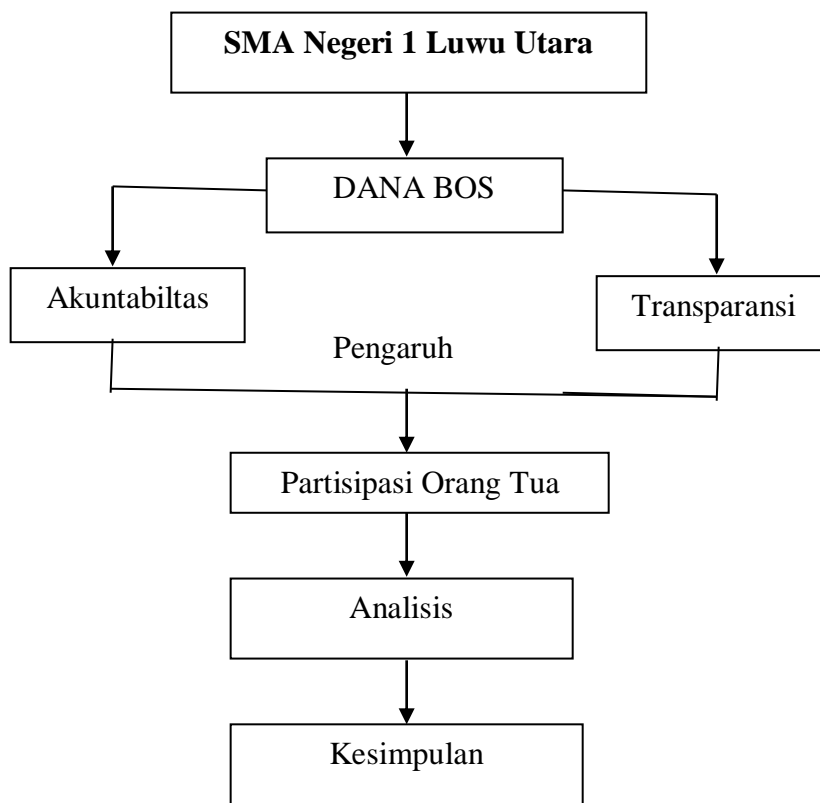
dampak dimasa depan agar supaya tidak adaterjadi kesalah pahaman antara pihak sekolah dan orang tua siswa.

Partisipasi orang tua siswa tidak hanya berpengaruh pada akuntabilitas namun masih ada faktor yang lainnya yaitu transparansi pengelolaan keuanagan dana BOS yang sangat berkompten yang akan memiliki sikap penjelasan, penyediaan, dan mekanisme yang akan terlihat dan tercermin dalam menjalankan pengelolaannya. Apabila transparansi pengelolaan keuanagan dana BOS kurang maka partisipasi orang tua siswa akan menurun.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana BOS dapat mempengaruhi partisipasi orang tua siswa. Akuntabilits yang telah patuh terhadap hukum dan dapat mempertanggung jawabkan, maka dapat meningkatkan partisipasi orang tua siswa.

Selain dari faktor akuntabilitas, faktor transparansi juga mempengaruhi partisipasi orang tua siswa. Transparansi pengelolaan keuangan dana BOS akan memiliki penyediaan, penjelasan, dan mekanisme yang dapat mewujudkan sekolah yang lebih baik pula. Transparansi yang berkompten akan terlihat dan tercermin dari tanggungjawabnya. Apabila transparansi pengelolaan keuangan dana BOS kurang maka partisipasi orang tua siswa juga menurun. Dengan demikian transparansi pengelolaan keuanga dana BOS akan mempengaruhi partisipasi orang tua siswa.

Mengacu pada penjelasan diatas, dapatdisimpulkan bahwa adanya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana BOS akan menumbuhkan tingginya partisipasi orang tua siswa . kerangka fikirpenelitian dapat digambarkan berikut:



D.Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih perlu diuji. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori. Jika hipotesis sudah diuji terbukti kebenarannya maka hipotesis tersebut menjadi suatu teori. Jadi, sebuah hipotesis diturunkan dari suatu teori yang sudah ada, kemudian diuji kebenarannya dan pada akhirnya memunculkan teori baru.²⁴ Fungsi hipotesis yaitu untuk meneliti kebenaran suatu teori, memberikan gagasan baru untuk mengembangkan suatu teori, dan memperluas pengetahuan peneliti mengenai suatu gejala yang sedang dipelajari.”²⁵ Oleh karena itu,

²⁴ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (t. Ce; Yogyakarta: Andi, 2006),h. 65.

²⁵ Ibid.

adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu: “terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap partisipasi orang tua siswa SMAN 1 Luwu Utara”.

.Hipotesis Statistik

Adapun rumus statistik untuk rumusan masalah yaitu:

$$H_0 : R_{y \ x_1 \ x_2} = 0$$

$$H_1 : R_{y \ x_1 \ x_2} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Akuntabilitas dan transparansi tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa.

H_1 : Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa.

BAB III

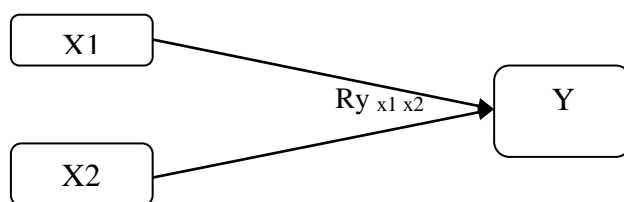
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka. Menurut kerlinger *ex post facto* adalah penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel-variabel tersebut secara interen tidak dapat dimanipulasi.²⁶ Penelitian ini terdiri tiga variabel. Yakni variabel bebas (*independent*) Akuntabilitas dan Transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS), sedangkan yang terikat (*dependen*) Partisipasi orang tua siswa..

Adapun desain penelitian *ex post facto* ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X1 = Akuntabilitas pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) SMAN 1 Luwu Utara

X2 = Transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) SMAN 1 Luwu Utara

Y = Partisipasi orang tua siswa SMAN 1 Luwu Utara

²⁶Rendi alexandria, metode penelitian ax posst facto,(diakses 13 desember 2017).

→ = Pengaruh

b. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan penelitian ini dengan pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap partisipasi orang tua siswa di SMAN 1 Luwu Utara

a. Pendekatan pedagogik, yaitu pendekatan edukatif dan kekeluargaan kepada objek penelitian sehingga responden tidak merasa canggung untuk terbuka dalam rangka pemberian data, informasi, pengalaman, serta bukti-bukti yang ditanyakan oleh peneliti kepada responden yang dibutuhkan.

b. Pendekatan psikologis, yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Dalam proses penulisan skripsi ini terutama dalam menganalisis data, penulis banyak menggunakan teori-teori psikologi untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap partisipasi orang tua siswa.

c. Pendekatan manajemen, yakni pendekatan dari segi manajemen yang dilaksanakan pihak sekolah, dalam hal peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap partisipasi orang tua siswa yang berlangsung selama ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Luwu Utara yang berada di provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 32 Masamba Kab. Luwu Utara Kecamatan Masamba Kelurahan Kappuna. (terlampir)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua tua siswa di SMA Negeri 1 Luwu Utara tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 1.012 orang siswa.

Kelas X

Kelas XI

MIPA	JUMLAH	IPS	JUMLAH	MIPA	JUMLAH	IPS	JUMLAH
1	30 siswa	1	32 siswa	1	34 siswa	1	33 siswa
2	30 siswa	2	32 siswa	2	35 siswa	2	30 siswa
3	32 siswa	3	29 siswa	3	35 siswa	3	34 siswa
4	31 siswa	4	34 siswa	4	35 siswa	4	34 siswa
5	32 siswa	5	30 siswa	5	35 siswa	5	31 siswa
6	21 siswa			6	35 siswa		
Total	166 siswa	Total	147 siswa	Total	209 siswa	Total	162 siswa

MIPA	JUMLAH	IPS	JUMLAH
1	29 siswa	1	31 siswa
2	29 siswa	2	34 siswa
3	33 siswa	3	33 siswa
4	31 siswa	4	26 siswa
5	27 siswa		

²⁷Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet, 20:Bandung:ALFABETA,2014),h.80.

Total	149 siswa	Total	124 siswa
-------	-----------	-------	-----------

Kelas XII

2. Sampel

Pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah *stratified random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (stratifikasi) berdasarkan karakter yang melekat padanya. Dalam stratified random sampling elemen populasi dikelompokkan pada tingkatan-tingkatan tertentu dengan tujuan pengambilan sampel akan merata pada seluruh tingkatan dan sampel mewakili karakter seluruh elemen populasi yang heterogen.²⁸ Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut untuk diberikan angket penelitian. Dengan *stratified random sampling* digunakan cara lotere, karena peneliti ingin menghemat waktu dan biaya, maka peneliti akan mengambil sampel secara acak dari masing-masing kelas dan membatasi pengambilan sampel pada setiap kelas, untuk kelas X MIPA dan IPS peneliti akan mengambil 1 kelas yaitu X MIPA 1 sebagai sampel, kelas XI MIPA dan IPS peneliti mengambil 1 kelas yaitu XI IPS 2 sebagai sampel, dan untuk kelas XII MIPA dan IPS peneliti mengambil 1 kelas yaitu XII IPS 4 sebagai sampel. Pada penelitian ini adapun sampel yang dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA 1 Luwu Utara adalah Orang tua siswa berjumlah 86 orang

Perincian data sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel di SMA Negeri 1 Luwu Utara

No	Sampel	Jumlah
1.	Orang tua siswa kelas X MIPA 1	30

²⁸Hendra Setya Rahaja, Statistika Mode Sampling, Metode Statistika (February, 1, 2018)

2.	Orang tua siswa kelas X1 IPS 2	30
3.	Orang tua siswa kelas XII IPS 4	26
Jumlah		86

Sumber data: Hasil Olahan Data Tata Usaha pada SMA Negeri 1 Luwu Utara Tahun Ajaran 2017-2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Kualitas data ditentukan oleh alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Dalam penelitian kuantitatif ini pengumpulan data dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, observasi dan dokumentasi, yang terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis dan penelitian.

1. Angket

Teknik angket yang digunakan untuk pengumpulan data tentang akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap partisipasi orang tua siswa pada SMA Negeri 1 Luwu Utara. Dengan angket ini data yang dikumpulkan secara sistematis. Suharsimi arikunto mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.²⁹ Dalam menyusun angket harus berdasarkan indikator variabel penelitian.

Butir-butir instrumen angket dalam penelitian ini disajikan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan persepsi tentang masing-masing variabel yang diteliti. Jawaban setiap item yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat

²⁹Masniar, Tesis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Kepala Sekolah, Terhadap Kinerja Guru, (IAIN Palopo 2016).h 55.

negatif yaitu: untuk variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua siswa menggunakan alternatif jawaban :(SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (KS) Kurang Sesuai, (STS) Sangat Tidak Sesuai,. Pemberian bobot terhadap pertanyaan positif dimulai dari 1234, sedangkan pertanyaan negatif 4321.

Setelah data terkumpul,dilakukan tahap pengelolaan dan analisis data.Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSSver.22*.Sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen angket di uji coba,dalam hal ini validitas dan realibitas.Dalam penelitian ini,uji validitas yang di gunakan yaitu uji validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas *item*.

a. Validasi Isi

Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument.Dalam kisi kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal pertanyaan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Rancangan angket diserahkan kepada tiga orang ahli atau validator untuk di validasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Sangat Tidak sesuai

Skor 2 : Tidak Sesuai

Skor 3 : Sesuai

Skor 4 : Sangat Sesuai

Data hasil validasi ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan,komentar dan saran-saran dari validator.Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrument

angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator dapat di tentukan validitasnya dengan rumus statistik Aiken's berikut :³⁰

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - l_0$$

r = skor yang di berikan oleh validator

l_0 = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi

b. Uji Validasi Item

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:³¹

Tabel 3.2 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat tidak valid
0,20-0,399	Tidak valid
0,40-0,599	Kurang valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

Sebelum lembar angket digunakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validasi isi dengan memilih 3 validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan untuk mengisi format validasi. Adapun validator ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Validator Instrumen Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan
1	Dr. Hilal Mahmud, M.M	Dosen
2	Nilam Permatasari Munir, S.Pd.	Dosen

³⁰Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan validitas*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2013).h.113

³¹Hasril ridwan dan Sunarto. *Pengantar statistika untuk pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis*, (Cet.III;Bandung:Alfabeta,2010),h.81.

	M.Pd	
3	Dr. Taqwa	Dosen

Pada validitas isi digunakan rumus *Aiken's*, adapun dari validitas yang dilakukan oleh ketiga validator yaitu nilai V (*Aiken's*) pada angket akuntabilitas pengelolaan dana BOS diperoleh dari rumus $V = \frac{6}{3(4-1)} = 0,6$ Nilai koefisien *Aiken's* berkisar antara 0-1. Koefisien sebesar 0,6 (item materi) sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Nilai V (*Aiken's*) pada angket transparansi pengelolaan keuangan dana BOS diperoleh dari $V = \frac{9}{3(4-1)} = 1,0$ Nilai koefisien *Aiken's* berkisar antara 0 – 1. Koefisien sebesar 1,0 (item materi) sudah dianggap memiliki validasi isi yang memadai (valid). dan Nilai V (*Aiken's*) pada angket partisipasi orang tua siswa diperoleh dari $V = \frac{6}{3(4-1)} = 0,6$. Nilai koefisien *Aiken's* berkisar antara 0 – 1. Koefisien sebesar 0,6 (item materi) sudah dianggap memiliki validasi isi yang memadai (valid).

Lebih lanjut, syarat lain yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Reliabel artinya dapat di percaya, jadi dapat diandalkan.³² Untuk mencari realibilitas item untuk angket dapat digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \frac{(1 - \sum \delta_b^2)}{\delta_t^2}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XIV; (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 221.

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \delta_b^2$ = Jumlah varians butir.

δ_t^2 = Varians total.³³

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:³⁴

Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Data hasil uji releabilitas instrumen pada akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana BOS terhadap partisipasi orang tua siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Cronbach's Alpha untuk Variabel Akuntabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.685	18

Berdasarkan tabel 3.4 Cronbach's Alpha untuk variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS dengan menggunakan *SPSS for windows ver. 20*. Diperoleh nilai Cronbach's Alpha adalah 0,685 dengan item 18 soal kuestioner. Sehingga dibandingkan dengan koefisien korelasi terdapat $0,60 < r \leq 0,80$ dengan kriteria reliabilitas (tinggi). Maka dapat disimpulkan bahwa item kuestioner untuk variabel akuntabilitas dinyatakan reliabilitas atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

³³Suharsimi Arikunto., *Ibid*, h. 239.

³⁴M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 30.

Tabel 3.5 Hasil Cronbach's Alpha untuk Variabel Transparansi pengelolaan keuangan dana BOS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.489	12

Berdasarkan tabel 3.5 Cronbach's Alpha untuk variabel transparansi pengelolaan keuangan dana BOS dengan menggunakan *SPSS for windows ver. 20*. Diperoleh nilai Cronbach's Alpha adalah 0,489 dengan item 12 soal kuesioner. Sehingga dibandingkan dengan koefisien korelasi terdapat $0,40 < r \leq 0,60$ dengan kriteria reliabilitas (cukup). Maka dapat disimpulkan bahwa item kuesioner untuk variabel transparansi pengelolaan keuangan dana BOS dinyatakan reliabilitas atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5 Hasil Cronbach's Alpha untuk Variabel Partisipasi orangtua siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.688	13

Berdasarkan tabel 3.6 Cronbach's Alpha untuk variabel transparansi pengelolaan keuangan dana BOS dengan menggunakan *SPSS for windows ver. 20*. Diperoleh nilai Cronbach's Alpha adalah 0,688 dengan item 13 soal kuesioner. Sehingga dibandingkan dengan koefisien korelasi terdapat $0,60 < r \leq 0,80$ dengan kriteria reliabilitas (tinggi). Maka dapat disimpulkan bahwa item kuesioner untuk variabel partisipasi orang tuasiswa dinyatakan reliabilitas atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

2. Teknik Observasi dan Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dalam bentuk observasi langsung agar peneliti dapat melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian. Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan

dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Selain itu, untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang berkaitan dengan data tentang jumlah orang tua siswa di SMA 1 Luwu Utara dan beberapa aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan proposal ini. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, sertifikat, undang-undang dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan keadaan populasi dalam bentuk persentase, skor rata-rata, median, dan modus. Selanjutnya untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana BOS terhadap partisipasi orang tua siswa.³⁵ Adapun langkah-langkah perbandingan data pada angket dikali skala 100, kemudian dibagi jumlah sampel. Maka akan memperoleh banyaknya skor rata-rata dan kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Rata-Rata dan Kategorisasi
Akuntabilitas dan transparansi Pengelolaan Keuangan Dana BOS terhadap partisipasi orang tua siswa

Skor rata-rata	Kategori
50-60	Sangat tidak sesuai
61-70	Kurang sesuai
71-80	Sesuai
81-100	Sangat sesuai

b. Analisis Statistik Inferensial

³⁵ Suherman, dkk. "*Strategi pembelajaran matematik kontemporer*" (bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2002),h 20.

Statistik inferensial adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan/diinferensialkan kepada populasi dimana sampel diambil.

a). Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS* Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) merupakan suatu garis lurus (linier). Hasil F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_h lebih besar dari F_t , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Apabila $F_{hitung} <$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dinyatakan tidak linear. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dinyatakan linear.

3) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk memahami persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui multikolinieritas atau tidak antara variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan multikolinieritas, diuji menggunakan *software SPSS for windows ver. 20*, dapat

diketahui melalui tabel *coefficients* pada kolom *collinearity statistics*. Apabila angka-angka pada kolom *tolerance* menunjukkan > 0.1 dan *VIF* menunjukkan < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila angka-angka pada kolom *tolerance* menunjukkan < 0.1 dan *VIF* menunjukkan > 10 , maka terjadi multikolinieritas.

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk diuji homogenitas maka penelitian menggunakan *software IBM SPSS* dengan *metode Levene's Test Nilai Leven*. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka variansi setiap sampel homogen.

F. Analisis Regresi linear Berganda

Teknik analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui tidaknya pengaruh yang signifikan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y). Model regresi linear berganda untuk populasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:³⁶

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

\hat{Y}	= nilai penduga bagi variabel y
b_0	= dugaan bagi parameter konstanta
$b_1, b_2,$	= dugaan bagi parameter konstanta
X	= variabel bebas

Makna \pm pada persamaan regresi adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dimana jika positif (+) maka naik sebesar satu satuan, sedangkan jika negatif (-) maka turun sebesar satu satuan.³⁷

³⁶ J, Supranto. *Analisis multivarian Arti dan Interpretasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

³⁷ Santoso, Singgih, 2000, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT.ELEK Media Komputindo. Jakarta

G. Uji Hipotesis

Adapun langkah- langkah uji hipotesis melalui analisis linear berganda melalui uji f adalah sebagai berikut:

Pembuktian hipotesis dengan Uji F

a. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

F_{hitung} = menggunakan program SPSS

F_{tabel} = tingkat signifikansi (α) = 5%

b. Berdasarkan probabilitas

Tolak H_0 jika signifikansi F (probabilitas) $< 0,05$

Terima H_0 jika signifikansi F (probabilitas) $> 0,05$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi penelitian

Pada awalnya sekolah ini adalah vilial (kelas jauh) SMA Negeri 158 Palopo, didirikan oleh empat orang guru yang pernah mengajar di berbagai daerah, kemudian kembali ke kampung halaman untuk membangun daerahnya, tepat pada tahun 1963/1964. Para pendirinya yaitu Abdul Latif Beddu, Mustakim Baendon, A.L. Tamsi, dan A.B. Samma. Pada saat itu sekolah ini masih beralamat di jalan Andi Djemma berstatus menumpang di rumah Bapak A.L.Beddu. Kemudian berpindah alamat di jalan Jend. Ahmad Yani pada tahun 1965. Setelah berbagai perjuangan dilakukan selama bertahun-tahun untuk menjadi sekolah mandiri, akhirnya mereka berhasil mengumpulkan *dana* untuk membeli tanah tempat berdirinya bangunan sekolah, dan dibangunlah sekolah tersebut di atas tanah milik sendiri yang tepatnya di SMA negeri 1 Luwu Utara sekarang (yang dahulu bernama jalan Pendidikan) yang kemudian berganti menjadi jalan K.H.Ahmad Dahlan.

Sekolah ini didirikan dalam bentuk semi permanen pada tanggal 1 Januari 1967 dengan SK No.109/SMA/B/III/67-31/8/67. Pada awal berdirinya kepemimpinan dipegang oleh Abdul Latif Beddu, dengan tiga kelas dan dua jurusan yaitu Sosbud dan Paspal dengan nama SMA Negeri 373 Masamba , kecamatan Masamba.

Seiring dengan perkembangan pendidikan, berbagai kurikulum telah diterapkan mulai dari kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984 (CBSA), kurikulum 1994 yang mengubah sistem semester menjadi catur wulan, kemudian dihadirkan suplemen kurikulum 1999, selanjutnya penerapan kurikulum 2004 (KBK) yang mengembalikan sistem catur wulan menjadi sistem semester. Selanjutnya penerapan kurikulum 2006 (KTSP) hingga sekarang tahun pelajaran 2018/2019. Sambil menerapkan kurikulum 2006, juga kurikulum 2013 telah diberlakukan untuk menunggu berakhirnya masa berlaku kurikulum 2006, meskipun telah pernah memberlakukan kurikulum 2013 sebelumnya yaitu pada tahun pelajaran 2014/2015.

Sejalan dengan perubahan program pendidikan menengah yang terbagi menjadi 2 program, yaitu SMU dan SMK, tahun 1997 SMA Negeri 1 Masamba pun berubah menjadi SMU Negeri 1 Masamba. Dengan berlakunya kurikulum 2004 sekolah pun berganti nama kembali menjadi SMA Negeri 1 Masamba dan sejak bulan Juni 2017 berganti nama menjadi UPT SMA Negeri 1 Luwu Utara sampai sekarang. Pada kepemimpinan M. Aras Hasan, S.E. sekolah ini membentuk Sekolah Unggulan Pemda selama 5 tahun. Pada kepemimpinan Drs. Muhammad Natsir A. Sekolah ini dirintis untuk menjadi RSKM yang berlangsung selama 3 tahun. SMA Negeri 1 Masamba pun pernah dipimpin oleh seorang alumni terbaik sekolah ini selama 40 hari yaitu Akmal, S.Pd., M.M. Kemudian pada tahun

2010 saat kepemimpinan Drs. Bahri sekolah meraih Akreditasi “A”. Pada tahun 2014 saat kepemimpinan Drs. H. Zaenal, M.M., meraih juara sekolah sehat tingkat provinsi dan mendapat gelar Sekolah Sehat tingkat nasional. Tahun 2016 saat kepemimpinan Drs. H. Syaifullah, M.M. mulai merintis untuk menjadi Sekolah Rujukan. Tahun 2016 ini menerima Anugerah Karya Pendidikan Indonesia TOP 100 Kepsek dan Sekolah Berprestasi.

Di akhir tahun 2017, UPT SMA Negeri 1 Luwu Utara dipimpin oleh Drs. Rasnal, M.Pd yang dulunya pendidik di UPT SMAN 1 Luwu Utara pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

2. Struktur Organisasi SMAN 1 LUWU UTARA yaitu:

- 1) Kepala Sekolah : Drs.Rasnal, M.Pd.
- 2) Ketua Komite : Agung Tiatong,SE
- 3) Kepala Tata Usaha :Endang A,Ma
- 4) Wakasek kurikulum : Andi Lalak,Spd,Mpd
- 5) Wakasek kesiswaan : Cerdiawan,Spd
- 6) Wakasek Humas : Drs. Bkhtiar
- 7) Wakasek Supras : Patras,S.pd,

MOTTO

BERKUALITAS, BERKARAKTER, BERBUDAYA DAN RELIGIUS

Visi dari sekolah tersebut yaitu: “Berkualitas di bidang akademik , berprestasi di bidang olahraga dan seni berdasarkan kearifan lokal dan imtaq.” Dan adapun Misinya yaitu:

- 1) Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menumbuhkan penghayatan terhadap budaya bangsa sehingga dapat bersifat arif.
- 2) Mengembangkan pembelajaran Kurikulum Nasional (KTSP) dan Kurikulum K-13 disempurnakan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif agar setiap siswa berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Mengembangkan potensi lokal, kearifan lokal di bidang teknologi, olahraga dan budaya berdasarkan ajaran agama.
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 6) Melaksanakan dan mengembangkan program pengajaran berbasis TIK.
- 7) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki siswa.
- 8) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 9) Menerapkan budaya disiplin, budaya bersih dan hidup sehat.
- 10) Menciptakan suasana kondusif, aman dan nyaman.

B. Pembahasan

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variable akuntabilitas pengelolaan (X1) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor akuntabilitas pengelolaan keuangan yang menunjukkan skor rata-rata adalah 81.90 dari skor ideal 100, sedangkan skor terendah 75 dan skor tertinggi 92. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Perolehan Hasil Analisis Statistik Akuntailitas Pengelolaan Keuangan Dana BOS

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	86
Rata-rata	81.90
Median	81.00
Minimum	75.00
Maximum	92.00

Jika skor akuntabilitas pengelolaan keuangan dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase akuntabilitas pengelolaan keuangan. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.³⁸ Jadi, skor akuntabilitas pengelolaan keuangan dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.³⁹ Adapun tabel skor rata-rata dan kategorisasi akuntabilitas pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Perolehan skor rata-rata dan Kategorisasi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana BOS

Skor rata-rata	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
50-60	Sangat Tidak Sesuai	0	0%
61-70	Kurang Sesuai	38	40%
71-80	Sesuai	45	56%

³⁸ J. Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet I; Erlangga, 2000) h.63

³⁹Anas Sudsijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) h. 35.

81-100	Sangat Sesuai	3	4%
Jumlah		86	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, thn 2018

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa skor rata-rata akuntabilitas pengelolaan keuangan pada SMA Negeri 1 Luwu Utara sebesar 81,90 dikategorikan sangat sesuai. Tingginya hasil peresentase akuntabilitas pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

b. Hasil Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Oprasional Sekolah

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel kompetensi manajerial (X2) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor transparansi pengelolaan keuangan yang menunjukkan skor rata-rata adalah 71.75 dari skor ideal 100, sedangkan skor terendah 57 dan skor tertinggi 74. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana BOS

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	86
Rata-rata	71.75
Median	73.00
Minimum	57.00
Maximum	83.00

Jika skor transparansi pengelolaan keuangan dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi skor rata-rata dan kategorisasi transparansi pengelolaan keuangan.⁴⁰ Jadi, skor rata-rata transparansi pengelolaan keuangan dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.⁴¹ Adapun tabel skor rata-rata dan kategorisasi Transparansi pengelolaan keuangan dana BOS adalah sebagai berikut

⁴⁰J. Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Ibid. h.63

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ibid. h. 35.

Tabel 4.4
Perolehan Skor Rata-Rata dan Kategorisasi
Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana BOS

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
50-60	Sangat Tidak Sesuai	37	43.16%
61-70	Kurang Sesuai	46	53,48%
71-80	Sesuai	3	3%
81-100	Sangat Sesuai	0	0%
Jumlah		86	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, thn 2018

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata transparansi pengelolaan keuangan pada SMA Negeri 1 Luwu Utara sebesar 71,75 dikategorikan sesuai. Tingginya hasil persentase transparansi pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

c. Hasil Partisipasi orang tua siswa

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel partisipasi orang tua siswa (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor partisipasi orang tua siswa yang menunjukkan skor rata-rata adalah 61.84 dari skor ideal 100, sedangkan skor terendah 50 dan skor tertinggi 74 . Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Perolehan Hasil Analisis Statistik Partisipasi orang tua siswa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	86
Rata-rata	72.84
Median	71.00
Minimum	50
Maximum	74

Jika skor transparansi pengelolaan keuangan dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase transparansi pengelolaan keuangan . Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap

kategori atau kelas.⁴² Jadi, skor transparansi pengelolaan keuangan dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.⁴³ Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase transparansi pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Perolehan Persentase Kategorisasi
Partisipasi orang tua siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
50-60	Sangat Tidak Sesuai	79	92%
61-70	Tidak sesuai	7	8%
71-80	Sesuai	0	0%
81-100	Sangat Sesuai	0	0%
Jumlah		86	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, thn 2018

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6 dapat disimpulkan bahwa skor rata-rat partisipasi orang tua siswa pada SMA Negeri 1 Luwu Utara sebesar 72.84 dikategorikan sesuai. Tingginya hasil persentase partisipasi orang tua siswa dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

2. Uji persyaratan analisis data

a) Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PARTISIPASI ORANG TUA SISWA	.131	86	.001	.963	86	.014

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, uji normalitas data dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* dapat dikemukakan bahwa *lilliefors significance*

⁴² J. Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Ibid.

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ibid.

correction dari nilai akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua siswa diperoleh nilai signifikan sebesar 0,14. Sehingga dapat disimpulkan bahwa signifikan untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data pada variabel akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana BOS terhadap partisipasi orang tua siswa berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

UJI Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
partisipasi orang tua siswa * Akuntabilitas	(Combined)		67.831	12	5.653	1.111	.364
	Between Groups	Linearity	13.032	1	13.032	2.562	.114
		Deviation from Linearity	54.799	11	4.982	.980	.473
	Within Groups		371.251	73	5.086		
	Total		439.081	85			

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji linearitas diketahui nilai sig. $0.473 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara akuntabilitas dan transparansi terhadap partisipasi orang tua siswa.

c) Uji Homogenitas

Berikut adalah uji homogenitas varians melalui program *SPSS (Statistical Product And Service Solution) Ver 20.For Windows*

Uji Homogenitas Varians

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.473	12	70	.156

Tabel di atas menunjukkan hasil uji homogenitas dengan *metode Levene's Test Nilai Levene* ditunjukkan, yaitu 1.473 dengan p value (Sig) sebesar 0.156 dimana $> 0,05$ maka

varians setiap sampel homogen yang berarti terdapat kesamaan varians antar kelompok yang berarti homogen.

d) Uji Multikolinieritas

Berikut adalah uji multikolinieritas melalui program *SPSS (Statistical Product And Service Solution) Ver 20.For Windows*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	11.248	8.648		-1.301	.197		
	Akuntabilitas(X1)	.678	.105	.586	6.437	.000	.970	1.031
	Transparansi(X2)	.175	.146	.109	1.194	.236	.970	1.031

Hasil pengujian uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar 0.970 > dari 0.10, yang artinya jika nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dengan melihat nilai *Vif* sebesar 1.031, yang artinya jika nilai *Vif* < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

a. Pengujian Hipotesis .

Hasil analisis pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan (X1) dan transparansi pengelolaan keuangan (X2) terhadap partisipasi orang tua siswa (Y) pada SMA Negeri 1 Luwu Utara. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan data melalui program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) Ver. 22 for windows*.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	17.530	14.839		1.811	.241
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS	.834	.127	.593	6.558	.000
TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS	.154	.125	.112	1.239	.219

Berdasarkan hasil pengolahan *spss* analisis di atas, terhadap data skor akuntabilitas pengelolaan keuangan (X1) dan transparansi pengelolaan keuangan (X2) terhadap partisipasi orang tua siswa (Y) menghasilkan konstanta “bo” sebesar 17.530, koefisien regresi akuntabilitas “ b_{X1} ” sebesar 0.834 dan koefisien regresi transparansi “ b_{X2} ” sebesar 0.154 sehingga persamaan regresinya yaitu: $\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 = 17.530 + 0.834 + 0.154 = 18,518$

Pengujian keberartian antara akuntabilitas pengelolaan keuangan (X1) dan transparansi pengelolaan keuangan (X2) serta partisipasi orang tua siswa (Y) dapat disimpulkan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 17.530 + 0.834 + 0.154 = 18,518$ yang berarti menunjukkan kenaikan setiap satu skor pada akuntabilitas pengelolaan keuangan (X1) sebesar 17.530 dan transparansi pengelolaan keuangan (X2) sebesar 0.834 menyebabkan kenaikan skor hasil partisipasi orang tua siswa (Y) pada konstanta sebesar $17.530 + 0.834 + 0.154 = 18,518$.

Pengujian signifikansi koefisien regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi sehingga dapat digeneralisasikan atau berlaku untuk populasi. Adapun langkah pengujiannya, yaitu dengan menentukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana oprasional sekolah tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa pada SMA Negeri 1 Luwu Utara.

H_a : akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana oprasional bantuan sekolah berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa pada SMA Negeri 1 Luwu Utara.

Pengujian tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun nilai signifikan pada pengujian hipotesis dapat dilihat pada *output spss* berikut ini:

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1155.040	2	577.520	21.514	.000 ^a
	Residual	2227.995	83	26.843		
	Total	3383.035	85			

Berdasarkan hasil output spss diatas terdapat nilai signifikan sebesar 0.000. Jadi jika nilai signifikan < 0.05 atau 5% maka akuntabilitas dan transparansi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikan $>$ dari 0.05 atau 5% maka akuntabilitas dan transparansi tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa.

Adapun hasil analisis melalui tabel model summary menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.584 ^a	.431	.326	5.18105	.431	21.514	2	83	.000

Berdasarkan tabel tersebut, analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan (X1) serta transparansi pengelolaan keuangan (X2) terhadap partisipasi orang tua siswa (Y) menunjukkan koefisien korelasi r_y sebesar 0.584. Hasil pengujian keberartian koefisien dengan menggunakan uji f diperoleh bahwa $f_{hitung} = 21.514$ signifikan pada taraf nyata 0.000. Adapun t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 86$ maka $df = n-2$ yaitu $86-2 = 84$. Jadi, nilai $t_{tabel} = 1.663$.⁴⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $f_{hitung} 21.514 \geq t_{tabel} 1,663$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh aspek akuntabilitas pengelolaan keuangan (X1) dan transparansi pengelolaan keuangan (X2) serta partisipasi orang tua siswa (Y).

Pengaruh antara transparansi pengelolaan keuangan (X2) dan partisipasi orang tua siswa (Y) didukung oleh koefisien R^2 (R Square) sebesar 0.431 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara aspek akuntabilitas pengelolaan keuangan (X1) dan transparansi pengelolaan keuangan (X2) serta partisipasi orang tua siswa (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 43,1%. Hal ini berarti bahwa 43,1% akuntabilitas pengelolaan keuangan (X1) dan transparansi pengelolaan keuangan (X2) terhadap partisipasi orang tua siswa (Y) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan $\hat{Y} = 17.530 + 0.834 + 0.154 = 18,518$.

C. Pembahasan

1. akuntabilitas pengelolaan keuangan dana operasional sekolah (BOS) terhadap partisipasi orang tua siswa pada SMA Negeri 1 Luwu Utara

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Luwu Utara dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 18 item pernyataan angket yang valid untuk diberikan kepada 86 responden yang berasal dari orang tua siswa pada SMA Negeri 1 Luwu Utara, dapat diketahui bahwa skor rata-rata akuntabilitas pengelolaan keuangan sebesar 81.90 dikategorikan sangat sesuai. Akuntabilitas pengelolaan keuangan

⁴⁴ Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian, "Tabel distribusi t", h. 244.

pada SMA Negeri 1 Luwu Utara dapat memahami pentingnya partisipasi orang tua siswa, hal tersebut dilakukan dalam meningkatkan akuntabilitas terhadap partisipasi orang tua, sehingga pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada SMA Negeri 1 Luwu Utara dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

2. Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Partisipasi orang tua siswa Pada SMA Negeri 1 Luwu Utara

Transparansi yaitu suatu hal yang nyata, jelas, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan keberadaannya. Dalam hal ini kata transparan lebih ditekankan sebagai sebuah bentuk tindakan/sikap yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap pihak atau orang lain yang berkepentingan pada sebuah hal yang mereka kerjakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Luwu Utara dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 12 item pernyataan angket yang valid untuk diberikan kepada 86 responden yang berasal dari orang tua siswa pada SMA Negeri 1 Luwu Utara, Hal ini dapat diketahui bahwa skor rata-rata transparansi pengelolaan keuangan sebesar 71.75 dikategorikan Kurang sesuai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ristya Dwi Angraini, yang menyatakan bahwa anggaran terhadap transparansi terhadap partisipasi orang tua berpengaruh cukup signifikan terhadap pengawasan dana sekolah. Transparansi juga sangat penting, paling tidak karena tiga alasan yaitu pertama, untuk menjamin bahwa pemerintah akan merencanakan program secara tepat; kedua untuk menjamin pengelola keuangan tidak akan menipu dan ketiga untuk mendukung kebijakan publik.

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa sikap transparansi dalam pengelolaan dana operasional sekolah (BOS) dituntut agar orang tua murid lebih bisa percaya dan tidak menduga-duga yang keliru, hal demikian juga akan dapat meningkatkan partisipasi orang tua murid dalam pembiayaan pendidikan.

3. Partisipasi orang tua siswa Pada SMA Negeri 1 Luwu Utara

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Luwu Utara dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 13 item pernyataan angket yang valid untuk diberikan kepada 86 responden yang berasal dari orang tua siswa pada SMA Negeri 1 Luwu Utara, dapat diketahui bahwa skor rata-rata akuntabilitas pengelolaan keuangan sebesar 61.84 dikategorikan sangat tidak sesuai. Partisipasi orang tua siswa sangat penting, karena dapat membantu bagaimana cara mengelola keuangan dana BOS agar supaya berjalan dengan baik sesuai apa yang diharapkan.

4. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Oprasional Bantuan Sekolah terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa Pada SMA Negeri 1 Luwu Utara

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Luwu Utara dengan perolehan persentase kategorisasi partisipasi orang tua siswa di SMA Negeri 1 Luwu utara, menunjukkan bahwa secara umum di SMA Negeri 1 Luwu utara menurut hasil jawaban angket dari responden yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan dalam melaksanakan tugasnya memiliki skor rata-rata 81,90 dengan kategori sangat sesuai, transparansi pengelolaan keuangan dalam melaksanakan tugasnya memiliki skor rata-rata 71.75 dengan kategori kurang sesuai Selain itu, partisipasi orang tua siswa dalam melaksanakan tugasnya memiliki skor rata-rata 61.84 dengan kategori sangat tidak sesuai. Akuntabilitas dan trasparansi menjadi hal yang sangat penting bagi pengelola dana BOS. Sudah sebaiknya pengelola dana BOS lebih mengutamakan peningkatan akuntantabilitas dan transparansinya agar orang tua murid lebih percaya, sehingga partisipasi orang tua muridpun terhadap pembiayaan pendidikan lebuih dapat ditingkatkan. Dengan sikap akuntabilitas yang lebih baik dan didukung dengan sikap transparan, maka partisipasi yang dituntut dari orang tua murid akan meningkat dengan sendirinya, sehingga

sekolah sebagai satuan pendidikan dapat dengan leluasa merencanakan, dan melaksanakan program yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.⁴⁵

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan orang tua murid. Untuk itu orang tua murid ikut berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah baik pemikiran, tenaga, maupun dana melalui komite sekolah, atau wadah-wadah resmi lainnya.

Besarnya dana yang berasal dari orang tua murid diputuskan dalam suatu musyawarah orang tua dan pihak sekolah. Dalam perjalannya penggunaan dana tersebut diawasi oleh komite sekolah tersebut. Untuk diperlukan sikap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana tersebut. Akan tetapi, apabila tingkat akuntabilitas tersebut berkurang atau terjadi penurunan, hal ini membuat rasa percaya orang tua murid juga ikut berkurang dan juga tingkat transparansi pihak satuan pendidikan sangat rendah, akan berdampak pada rendahnya partisipasi orang tua murid dalam menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan.

⁴⁵ M.,Toha Akuntabilitas,transparansi dan partisipasi <http://ww.ppak-stan.com/artikel>. 2 mei 2009

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas pengelolaan keuangan pada SMA Negeri 1 Luwu Utara memiliki skor rata-rata sebesar 81,90 dikategorikan sangat sesuai. Tingginya hasil persentase akuntabilitas pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.
2. Transparansi pengelolaan keuangan pada SMA Negeri 1 Luwu Utara memiliki skor rata-rata sebesar 71,75 dikategorikan kurang sesuai. Tingginya hasil persentase transparansi pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.
3. Partisipasi orang tua siswa pada SMA Negeri 1 Luwu Utara rata-rata memiliki sebesar 61,84 dikategorikan sangat tidak sesuai. Tingginya hasil persentase partisipasi orang tua siswa dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.
4. Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan terhadap partisipasi orang tua siswa didukung oleh koefisien R^2 (R Square) sebesar 0,431 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dengan nilai 0,000 antara akuntabilitas pengelolaan keuangan, transparansi pengelolaan keuangan terhadap partisipasi orang tua siswa.

B. Saran

Adapun saran penelitian sebagai berikut:

1. Akuntabilitas pengelolaan dana keuangan di SMA Negeri 1 Luwu Utara sudah baik, tapi perlu lagi ditingkatkan akuntabilitasnya agar orang tua siswa dapat memahaminya dengan baik dan benar.
2. Transparansi pengelolaan dana keuangan di SMA Negeri 1 Luwu Utara kurang baik, maka dari itu perlu untuk ditingkatkan lagi mengenai transparansinya agar kita dapat ketahui berapa anggaran yang di terima maupun dikeluarkan oleh sekolah tersebut.
3. Partisipasi orang tua siswa di SMA Negeri 1 Luwu Utara Sangat kurang, oleh sebab itu pihak sekolah harus mampu berinteraksi baik pada masyarakat agar apa yang ingin di lakukan di suatusekolah orang tua siswa dapat ikut serta dalam kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandria Rendi, *Metode penelitian ax post facto*, diakses dari <http://www.scribd.com>, diakses 13 desember 2017.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin, 2013, *Reliabilitas dan validita*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bastian Indra, 2007, *Akuntansi Pendidikan* Jakarta: Erlangga.
- Burhan, Mungin, M, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Parenada Media.
- Departemen Agama RI., 2006, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro.
- Depdiknas, *Manajemen Keuangan Sekolah*. <http://www.google.com/url.pdf>. Diakses pada tanggal 3 Mei 2014 pukul 11.19.
- E. Ronald, Walpole, *Statistik Deskriptif*, Hendra Setya Raharja 29 April 2017, diakses pada tanggal 12 januari 2018, pada pukul 06.24.
- Hafiz, 2002, *Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik* sebuah tantangan. Diakses dari <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-pengertian-akuntabilitas-konsep.html>
- I, Bastian, 2006, *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- L.L, Karina, 2003, *Indikator dan alat ukur prinsip akuntabilitas, transparansi*. Sekretariat. Good Public Governance. BAPPENAS. Jakarta.
- M, Toha, *Akuntabilitas*, diakses dari http://www.Ppak-stan.com/artikel_22 mei 2009.
- Mardiasmo, 2006 *Akuntabilitas Publik*. Blogspot.com.
- Masniar, 2016, *Tesis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Kepala Sekolah, Terhadap Kinerja Guru*, IAIN Palopo.
- Mulyasa, E. 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Konsep Strategi Implementasi Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, 2009, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogja: Ar-Ruzz Media.
- Ridwan, Hasril dan Sunarto. 2010, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet.III; Bandung: Alfabeta.
- Roelle, C, F. and Monk, D. H. 1995 “ *Accountabilty, Resource Allocation and the Production of Edicational out Comer International Journal of Educational Reseacah*, Vol. 27, No. 6, PP.493_503.
- Rohit, 2010, *Manajemen Sekolah*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Sarwono Jonathan, 2006 *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Ce; Yogyakarta.

Subana, M. dan Sudrajat, 2005, *Dasar-Dasar penelitian Ilmiah*, Cet, II; Bandung: Pustaka Setia.

Sudijono. Annas, 2006, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Cet, 20: Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna SPSS untuk Penelitian, 2015, “Tabel distribusi t” , Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suprianto. J, 2000, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Cet I; Erlangga.

Undang Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

**L
A
M
P
I
R
A
N**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN KEUANGAN**

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	Hukum dan kejujuran	a. Kepatuhan terhadap hukum b. Penghindaran korupsi dan kolusi	1.1 Memiliki kesadaran untuk memahami peraturan perundang undangan yang berlaku dalam menjalankan tugasnya	16		6
			1.2 Memberikan teguran kepada setiap pengelola keuangan apabila terjadi kesalahan dalam melaksanakan atau menjalankan tugasnya	1		
			1.3 Memberikan sanksi yang berat kepada setiap pengelolaan keuangan apa bila terjadi penyalahgunaan jabatan, korupsi, dan kolusi	5		
			1.4 Mampu menghindari apabila terjadi penyalahgunaan jabatan, korupsi, dan kolusi	4		
			1.5 Berperilaku jujur dalam bekerja dan menaati ketentuan hukum yang berlaku.	17		
			1.6 Penggunaan	18		

			dana harus dilakukan secara benar dan telah mendapatkan otorisasi		
2	Manajerial	a. peran yang jelas	2.1 Mampu mempertanggung jawabkan atas pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien	3	4
		b. Harapan dan kinerja yang jelas			
		c. Pelaporan			
			2.2 Mampu mempertanggung jawabkan proses rencana kerja yang baik	2	
			2.3 Mampu mempertanggung jawabkan atas seluruh proses penyusunan laporan kinerja dengan baik	6	
			2.4 Mampu menjamin adanya sistem informasi akuntabilitas, sistem informasi manajemen, dan prosedur administrasi yang memadai		7
3	Program	a. Mempertanggung jawabkan yang telah dibuat	3.1 Mampu mempertanggung jawabkan atas pelaksanaan program yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang sudah ditetapkan	11	5
		b. Alternatif program yang memberikan hasil yang optimal			

			3.2 Mampu mempertanggung jawabkan proses penyusunan program kegiatan yang dilaksanakan	15		
			3.3 Adanya penyusunan program kegiatan yang sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan	14		
			3.4 Mampu mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan dalam pelaksanaan program	12		
			3.5 Mampu mencapai tujuan secara efektif dari setiap pelaksanaan programnya	10		
4	Kebijakan	a. mempertanggung jawabkan kebijakan yang diambil	4.1 Mempertanggung jawabkan atas penetapan tujuan kebijakan yang memperhatikan kepentingan organisasi		8	3
		b. mempertimbangan dampak dimasa depan	4.2 Mempertanggung jawabkan terhadap dampak yang ditimbulkan dari kebijakan yang sudah ditetapkan	9		

			4.3Mempertanggung jawabkan atas pertimbangan kebijakan dimasa depan	13		
JUMLAH				16	2	18

KISI-KISI INSTRUMEN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Penyediaan Informasi	1.1 Penyediaan informasi yang jelas tentang prosedur dan pertanggungjawaban dana yang dikelola melalui brosur, pusat informasi, dan papan informasi	10		5
		1.2 Tingkat kemudahan akses informasi yang disediakan disekolah dapat dilihat melalui website, atau liputan media	8		
		1.3 Informasi yang disajikan sesuai dengan fakta dan analisis keputusan-keputusan kebijakan yang diambil dari pusat informasi, Koran lokal, dan leaflet	3		
		1.4 Informasi di sekolah yang disajikan terkait dengan laporan kegiatan sekolah dapat dilihat melalui media seperti brosur, iklan layanan masyarakat, dan papan informasi	2		
		1.5 Penyediaan informasi sifatnya umum dan dapat dilihat dari media website, papan informasi, dan liputan media		5	
2	Penjelasan Biaya	2.1 Penyediaan informasi yang jelas tentang biaya yang masuk dan keluar dapat diketahui melalui papan informasi, Koran lokal, dan liputan media	7		3
		2.2 Penyediaan informasi tentang tanggungjawab penggunaan biaya-biaya dilihat dari Koran lokal, iklan masyarakat, dan papan informasi	1		
		2.3 Informasi tentang hasil pembiayaan dapat disampaikan melalui papan informasi, liputan media, dan website		4	
3	Mekanisme Pengaduan	3.1 Pengaduan jika terdapat pelanggaran dalam penggunaan biaya pendidikan dalam acuan pelayanan	11		4
		3.2 Mengimput data tentang permasalahan yang dihadapi dalam media penataan data	9		

	3.3 Menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam laporan kegiatan	6		
	3.4 Penanganan permasalahan diselesaikan dengan cepat dan tepat melalui acuan pelayanan	12		
Jumlah		10	2	12

KISI-KISI INSTRUMEN PARTISIPASI ORANG TUA SISWA				
Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pemikiran	1.1 Menyampaikan aspirasi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan disekolah	1		11
	1.2 Sadar bahwa partisipasi sangat dibutuhkan untuk kemajuan dalam pengelolaan keuangan sekolah	3		
	1.3 Mencari informasi baru tentang kondisi keuangan sekolah	4		
	1.4 Percayadenganhasilpengelolaandana yang dilakukandisekolah	5		
	1.5 Percaya setiap sekolah mampu bertanggung jawab dalam pengelolaan dana keuangan sekolah	6		
	1.6 Percaya setiap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan evaluasi/laporan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan	7		
	1.7 Percaya bahwa sekolah terbuka dalam melakukan pengelolaan dana sekolah		8	
	1.8 Percaya kepada pengelola keuangan sekolah tidak akan melakukan penyelewengan terhadap dana yang ada	9		
	1.9 Percaya bahwa pengelolaan keuangan mampu membawa sekolah kearah yang lebihmaju		10	
	1.10 Percaya dengan sekolah dalam mengelola keuangan		11	
	1.11 Tidak mencurigai adanya kecurangan yang dilakukan oleh pengelola keuangan disekolah	12		
Tenaga	2.1 Sukarela memberikan dukungan pada setiapkegiatan yang diselenggarakan disekolah		2	2
	2.2 Aktif dalam kegiatan pembangaunan sekolah		13	
Jumlah		8	5	13

**ANGKET PENELITIAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN**

Identitas Reponden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : (pria/wanita), usia: tahun

Petunjuk Pengisian (Dimohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket)

Penelitian dilakukan dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan skala dengan empat alternatif sebagai berikut:

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Kurang Sesuai (KS)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Kurang Sesuai (KS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1.

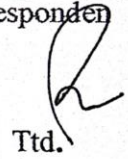
Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4, Kurang Sesuai (KS) diberi nilai 3, Sesuai (S) diberi nilai 2, Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	STS
1.	Memberikan teguran kepada setiap pengelola keuangan apabila terjadi kesalahan dalam melaksanakan atau menajankan tugasnya	✓			
2.	Mampu mempertanggungjawabkan proses rencana kerja yang baik	✓			
3.	Mampu mempertanggung jawabkan atas pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien	✓			
4.	Mampu menghindari apabila terjadi penyalahgunaan jabatan, korupsi, dan kolusi		✓		
5.	Memberikan sanksi yang berat kepada setiap pengelolaan keuangan apa bila terajadi penyalahgunaan jabatan, korupsi, dan kolusi		✓		
6.	Mampu mempertanggung jawabkan atas seluruh proses penyusunan laporan kinerja dengan baik		✓		
7.	Tidak mampu menjamin adanya sistem informasi akuntabilitas, sistem informasi manajemen, dan prosedur administrasi yang memadai			✓	
8.	Tidak mempertanggung jawabkan atas penetapan tujuan kebijakan yang memperhatikan kepentingan organisasi			✓	
9.	Mempertanggungjawabkan terhadap dampak yang ditimbulkan dari kebijakan yang sudah ditetapkan			✓	
10.	Mampu mencapai tujuan secara efektif dari setiap pelaksanaan programnya		✓		
11.	Mampu mempertanggung jawabkan atas pelaksanaan program yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang sudah ditetapkan		✓		
12.	Mampu mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan dalam pelaksanaan program		✓		
13.	Mempertanggung jawabkan atas pertimbangan kebijakan dimasa depan		✓		
14.	Adanya penyusunan program kegiatan yang sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan		✓		
15.	Mampu mempertanggung jawabkan proses penyusunan program kegiatan yang dilaksanakan		✓		
16.	Memiliki kesadaran untuk memahami peraturan perundang undangan yang berlaku dalam menjalankan tugasnya		✓		
17.	Berperilaku jujur dalam bekerja dan menaati ketentuan hukum yang berlaku.		✓		

18.	Penggunaan dana harus dilakukan secara benar dan telah mendapatkan otorisasi		✓	
-----	--	--	---	--

Responden



Ttd.

ANGKET PENELITIAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN

Identitas Reponden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : (pria/wanita), usia: tahun

Petunjuk Pengisian (Ditujukan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket)

Penelitian dilakukan dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan skala dengan empat alternatif sebagai berikut:

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Kurang Sesuai (KS)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Kurang Sesuai (KS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4, Kurang Sesuai (KS) diberi nilai 3, Sesuai (S) diberi nilai 2, Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1

ANGKET PENELITIAN PARTISIPASI ORANG TUA SISWA**Identitas Reponden**

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No. Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : (pria/wanita), usia: tahun

Petunjuk Pengisian (Dimohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket)

Penelitian dilakukan dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan skala dengan empat alternatif sebagai berikut:

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Kurang Sesuai (KS)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

PernyataanPositif

Untuk pernyataan positif, Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 4, Sesuai (S) diberi nilai 3, Kurang Sesuai (KS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1.

PernyataanNegatif

Untuk pernyataan negatif, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4, Kurang Sesuai (KS) diberi nilai 3, Sesuai (S) diberi nilai 2, Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	STS
1.	Dapat menyampaikan inspirasi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan disekolah	✓			
2.	Kurang memberikan dukungan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan disekolah			✓	
3.	Sadar bahwa partisipasi sangat dibutuhkan untuk kemajuan dalam pengelolaan keuangan sekolah		✓		
4.	Mencari informasi baru tentang kondisi keuanganyang ada sekolah		✓		
5.	Percaya dengan hasil pengelolaan dana yang dilakukandisekolah		✓		
6.	Percaya setiap sekolah mampu bertanggungjawab dalam pengelolaan dana keuangan sekolah		✓		
7.	Percaya setiap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan evaluasi/laporan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan		✓		
8.	Tidak mempercayai bahwa sekolah terbuka dalam melakukan pengelolaan dana sekolah		✓		
9.	Percaya kepada pengelola keuangan sekolah tidak akan melakukan penyelewengan terhadap dana yang ada		✓		
10.	Tidak mempercayai jika pengelolaan keuangan mampu membawa sekolah kearah yang lebih maju			✓	
11.	Tidak Percaya dengan sekolah dalam mengelola keuangan			✓	
12.	Tidak mencurigai adanya kecurangan yang dilakukan oleh pengelola keuangan disekolah			✓	
13.	Tidak aktif dalam pembangunan sekolah			✓	

Responden

Ttd.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN AKUNTABILITAS

Penelitian ini dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validasi akuntabilitas.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk pengumpulan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrument validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pembuatan lembar validasi yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 - 1) ST = Sangat Setuju
 - 2) S = Setuju
 - 3) KS = Kurang Setuju
 - 4) STS = Sangat Tidak Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : Dr. Hilal Mahmud M.M

Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1 ST	2 S	3 KS	4 STS
1	Petunjuk pengisian dalam lembar validasi akuntabilitas ditulis dalam bahasa yang jelas		✓		
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi akuntabilitas sesuai dengan indikator penilaian		✓		
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi akuntabilitas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓		
4	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi akuntabilitas tidak mengandung makna yang ganda		✓		
5	Lembar validasi angket menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami		✓		
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada lembar validasi akuntabilitas sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		

SARAN:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C.
Huruf A, B, atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = valid tanpa revisi

B = valid setelah revisi

C = tidak valid

A	B	C
	✓	

Palopo, 2018

Validator


NIP

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TRANSPARANSI

Penelitian ini dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validasi transparansi.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk pengumpulan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrument validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pembuatan lembar validasi yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 - 1) ST = Sangat Setuju
 - 2) S = Setuju
 - 3) KS = Kurang Setuju
 - 4) STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator :

Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Petunjuk pengisian dalam lembar validasi transparansi ditulis dalam bahasa yang jelas	SS	S	KS	STS
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi transparansi sesuai dengan indikator penilaian		✓	✓	✓
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi transparansi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓	✓	
4	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi transparansi tidak mengandung makna yang ganda		✓	✓	
5	Lembar validasi angket menggunakan format penilaian		✓	✓	

	yang sederhana dan mudah dipahami				
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada lembar validasi transparansi sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		

SARAN:

.....

Sebaiknya Saran Sebaiknya

Keputusan

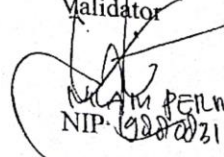
Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B, atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = valid tanpa revisi

B = valid setelah revisi

C = tidak valid

A	B	C
	✓	

4-12-
 Palopo, 2018
 Validator

 NAMA PELMATAKAN
 NIP. 9280312018032522

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PARTISIPASI ORANG TUA SISWA

Penelitian ini dimaksud untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validasi partisipasi orang tua siswa.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu diminta pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk pengumpulan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrument validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pembuatan lembar validasi yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:
 - 1) ST = Sangat Setuju
 - 2) S = Setuju
 - 3) KS = Kurang Setuju
 - 4) STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator :

Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
		ST	S	KS	STS
1	Petunjuk pengisian dalam lembar validasi partisipasi orang tua siswa ditulis dalam bahasa yang jelas		✓		
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada lembar validasi partisipasi orang tua siswa sesuai dengan indikator penilaian		✓		
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi partisipasi orang tua siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓		
4	Pernyataan-pernyataan dalam lembar validasi partisipasi orang tua siswa tidak				

	mengandung makna yang ganda		✓		
5	Lembar validasi angket menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami		✓		
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada lembar validasi partisipasi orang tua siswa sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		

SARAN:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B, atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = valid tanpa revisi

B = valid setelah revisi

C = tidak valid

A	B	C

Palopo, 2018

Validator



NIP

62	62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	37
63	63	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
64	64	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	33
65	65	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	36
66	66	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	35
67	67	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	35
68	68	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	34
69	69	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	37
70	70	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
71	71	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	40
72	72	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	36
73	73	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	4	34
74	74	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	31
75	75	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	31
76	76	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	35
77	77	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	32
78	78	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	36
79	78	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	33
80	80	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	35
81	81	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	32
82	82	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	33
83	83	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	33
84	84	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	33
85	85	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
86	86	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	32

Partisipasi Orang Tua Siswa

No	Sampel	Pernyataan													jumlah	
		+	-	+	+	+	+	+	-	+	-	-	-			
1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39
2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	40
5	5	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	36
6	6	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
7	7	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	39
8	8	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37
9	9	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	36
10	10	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
11	11	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	35
12	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
13	13	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
14	14	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	40
15	15	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	31
16	16	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	31
17	17	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	45
18	18	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	36
19	19	3	4	3	2	2	2	2	1	2	3	1	4	2	3	31
20	20	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	38
21	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
22	22	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	36
23	23	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	1	4	4	41
24	24	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	44
25	25	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46
26	26	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	37
27	27	3	3	4	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	33
28	28	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	32

29	29	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	36
30	30	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	37
31	31	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	31
32	32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39
33	33	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	31
34	34	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	41
35	35	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	43
36	36	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	43
37	37	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	43
38	38	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	43
39	39	3	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	34
40	40	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	32
41	41	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	1	2	3	34
42	42	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	38
43	43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	41
44	44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	42
45	45	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	46
46	46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	42
47	47	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39
48	48	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	42
49	49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	41
50	50	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	42
51	51	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
52	52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41
53	53	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	45
54	54	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	42
55	55	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	43
56	56	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	41
57	57	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	42
58	58	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	34
59	59	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	37
60	60	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
61	61	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	37

Statistics

		AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS	TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS	PARTISIPASI ORANG TUA SISWA
N	Valid	86	86	86
	Missing	0	0	0
Mean		81.9070	71.7558	61.8488
Median		81.0000	73.0000	63.0000
Std. Deviation		4.48429	4.57599	6.30876
Variance		20.109	20.940	39.800
Range		17.00	26.00	24.00
Minimum		75.00	57.00	50.00
Maximum		92.00	83.00	74.00

AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	-----------------------

Valid	75	5	5.8	5.8	5.8
	76	4	4.7	4.7	10.5
	78	13	15.1	15.1	25.6
	79	12	14.0	14.0	39.5
	80	4	4.7	4.7	44.2
	81	8	9.3	9.3	53.5
	82	9	10.5	10.5	64.0
	83	5	5.8	5.8	69.8
	85	6	7.0	7.0	76.7
	86	3	3.5	3.5	80.2
	87	1	1.2	1.2	81.4
	88	5	5.8	5.8	87.2
	89	7	8.1	8.1	95.3
	90	1	1.2	1.2	96.5
	91	2	2.3	2.3	98.8
	92	1	1.2	1.2	100.0
Total		86	100.0	100.0	

TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS

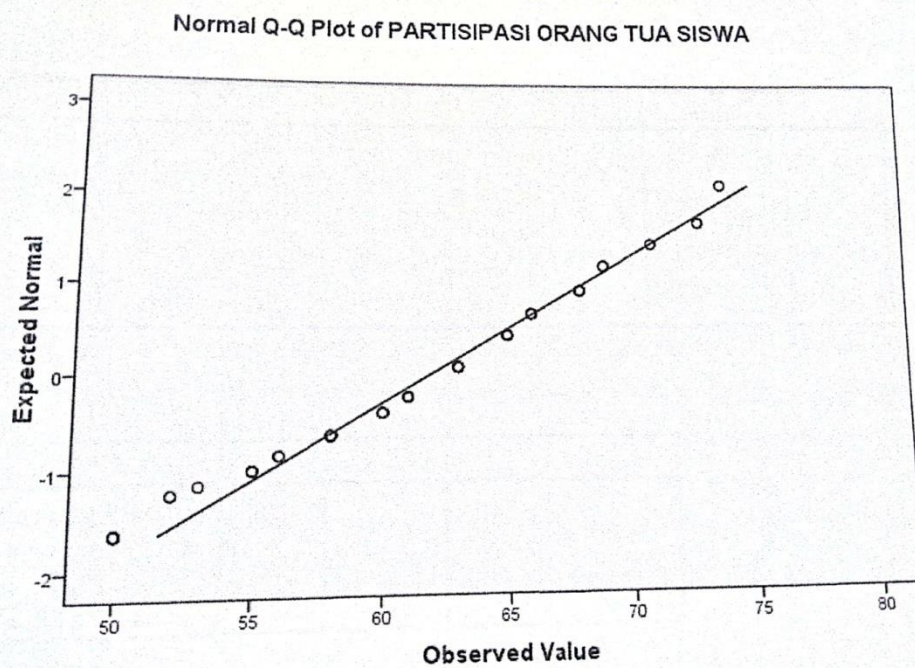
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	1.2	1.2	1.2
	63	3	3.5	3.5	4.7
	65	5	5.8	5.8	10.5
	67	10	11.6	11.6	22.1
	69	9	10.5	10.5	32.6
	70	9	10.5	10.5	43.0
	73	16	18.6	18.6	61.6
	75	23	26.7	26.7	88.4
	77	6	7.0	7.0	95.3
	79	1	1.2	1.2	96.5
	81	2	2.3	2.3	98.8
	83	1	1.2	1.2	100.0
Total		86	100.0	100.0	

PARTISIPASI ORANG TUA SISWA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	8	9.3	9.3	9.3
	52	2	2.3	2.3	11.6
	53	1	1.2	1.2	12.8
	55	5	5.8	5.8	18.6
	56	2	2.3	2.3	20.9
	58	9	10.5	10.5	31.4
	60	5	5.8	5.8	37.2
	61	6	7.0	7.0	44.2
	63	16	18.6	18.6	62.8
	65	7	8.1	8.1	70.9
	66	7	8.1	8.1	79.1
	68	6	7.0	7.0	86.0
	69	5	5.8	5.8	91.9
	71	2	2.3	2.3	94.2
	73	3	3.5	3.5	97.7
	74	2	2.3	2.3	100.0
Total		86	100.0	100.0	

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PARTISIPASI ORANG TUA SISWA	.131	86	.001	.963	86	.014

a. Lilliefors Significance Correction



PARTISIPASI ORANG TUA SISWA * AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PARTISIPASI ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	1688.813	15	112.588	4.652	.000
SISWA * AKUNTABILITAS		Linearity	1113.831	1	1113.831	46.020	.000
PENGELOLAAN KEUANGAN		Deviation from Linearity	574.982	14	41.070	1.697	.078
DANA BOS	Within Groups		1694.222	70	24.203		
Total			3383.035	85			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PARTISIPASI ORANG TUA SISWA * AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS	.574	.329	.707	.499

Test of Homogeneity of Variances

PARTISIPASI ORANG TUA SISWA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.473	12	70	.156

ANOVA

PARTISIPASI ORANG TUA SISWA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1688.813	15	112.588	.652	.054
Within Groups	1694.222	70	24.203		
Total	3383.035	85			

PARTISIPASI ORANG TUA SISWA * TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PARTISIPASI ORANG TUA SISWA * TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS	Between Groups	(Combined)	179.641	11	16.331	.377	.961
		Linearity	.467	1	.467	.011	.918
		Deviation from Linearity	179.175	10	17.917	.414	.958
	Within Groups		3203.394	74	43.289		
	Total		3383.035	85			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PARTISIPASI ORANG TUA SISWA * TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS	.412	.000	.230	.053

8

Test of Homogeneity of Variances

PARTISIPASI ORANG TUA SISWA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.473	12	70	.156

ANOVA

PARTISIPASI ORANG TUA SISWA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1688.813	15	112.588	.652	.054
Within Groups	1694.222	70	24.203		
Total	3383.035	85			

X1-----Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.574 ^a	.329	.321	5.19753	.329	41.231	1	84	.000

a. Predictors: (Constant), AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1113.831	1	1113.831	41.231	.000 ^a
	Residual	2269.204	84	27.014		
	Total	3383.035	85			

a. Predictors: (Constant), AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS
 b. Dependent Variable: PARTISIPASI ORANG TUA SISWA

10

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.270	10.312		1.714	.680
	AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS	.807	.126	.574	6.421	.000

a. Dependent Variable: PARTISIPASI ORANG TUA SISWA

X2-----Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.412 ^a	.367	.412	6.34576	.367	.412	1	84	.915

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.467	1	.467	20.212	.915 ^a
	Residual	3382.568	84	40.269		
	Total	3383.035	85			

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS

b. Dependent Variable: PARTISIPASI ORANG TUA SISWA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.687	10.815		5.611	.000
	TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS	.016	.150	20.212	.108	.915

a. Dependent Variable: PARTISIPASI ORANG TUA SISWA

X1 DAN X2-----y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.584 ^a	.431	.326	5.18105	.431	21.514	2	83	.000

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS, AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1155.040	2	577.520	21.514	.000 ^a
	Residual	2227.995	83	26.843		
	Total	3383.035	85			

Marti Rigitur

a. Predictors: (Constant), TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS, AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS

b. Dependent Variable: PARTISIPASI ORANG TUA SISWA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,530	14,839		1,811	,241
	AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS	,834	,127	,593	6,558	,000
	TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS	,154	,125	,112	1,239	,219

a. Dependent Variable: PARTISIPASI ORANG TUA SISWA



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN BEBAS KULIAH

No. 054 /In.19/MPI/PP.00.9/03/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Hilal Mahmud, M.M.
 NIP : 19571005 198303 1 024
 Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
 Jabatan : Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :


Nama : Yuliani Ismail
 NIM : 15.0206.0023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Adalah mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Palopo Angkatan 2015 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

1. Sudah lulus pada semua Mata Kuliah Semester I s/d VII
2. Sudah lulus Mata Kuliah PLP 1 dan PLP 2
3. Sudah lulus Mata Kuliah KKN
4. Sudah lulus Ujian Komprehensif

Demikian surat keterangan bebas kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Maret 2019

Ketua Program Studi,

Dr. Hilal Mahmud, M.M.
 NIP 19571005 198303 1 024



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XII KABUPATEN LUWU TIMUR DAN LUWU UTARA
Alamat Kantor : Jln. Dr. Sam Ratulangi Puncak Indah Mallii, Kec. Mallii, Kab. Luwu Timur 92891

Malili, 18 Desember 2018

Nomor : 867/282-CD.Wil.XII.2/DISDIK
Lamp :-
Perihal : Rekomendasi

Kepada
Yth. Kepala UPT SMAN 1 Lutra
di,
Tempat

Dengan hormat, menindaklanjuti Surat Dekan IAIN Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : 1204/ln. 19/FTIK/HM.01/07/2018, tanggal 17 Desember 2018, Perihal : **Permohonan surat Izin Penelitian**, maka Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wil. XII pada dasarnya menyetujui/ memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Yuliani Ismail
Nim : 15.0206.0023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2017/2018

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi di UPT SMA Negeri 1 Luwu Utara, sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan yang berlaku dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mendapat persetujuan dari Kepala UPT SMA Negeri 1 Luwu Utara;
2. Tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.

Demikian rekomendasi diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah XII,

Drs. MUHAMMAD ARAFAH, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.1
NIP. 19650105 198903 1 013

Tembusan Yth :

3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan (sebagai laporan);
4. Pertinggal.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id

Nomor : 1004/In.19/FTIK/HM. 01/07/2018 27 Juli 2018
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Bupati Luwu Utara
 Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
 di -
 Masamba

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

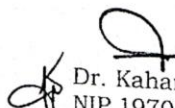
Nama	: Yuliani Ismail
NIM	: 15.0206.0023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VII (tujuh)
Tahun Akademik	: 2017/2018
Alamat	: -

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMAN 1 Luwu Utara dengan judul: **"Pengaruh Akuntabilitas Dan Transportasi Pengelolaan Keuangan Dana BOS Terhadap Partisipasi Orang Tua Di SMA Negeri 1 Luwu Utara"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,


 Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.
 NIP 19701030 199903 1 003



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 1 LUWU UTARA

Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 32 Kel. Kappana Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara
Website: www.Sman1mb.LuwuUtara.sch.id E-mail: Sman1mb.Luwu@yaho.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/03 - UPT SMAN 1 /LUTRA/DISDIK.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. RASNAL, M.Pd.
NIP. : 19680125200312 1 003.
Pangkat/Gol. : Penata Tk. 1, III/d
Jabatan : Kepala UPT SMA Negeri 1 Luwu Utara
Unit Kerja : UPT SMA Negeri 1 Luwu Utara

Menerangkan bahwa nama :

Nama : YULIANI ISMAIL
NIM : 15.0206.0023
Jurusan : Manajemen pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah mengadakan penelitian pada UPT SMA Negeri 1 Luwu Utara dari tanggal 19 Desember 2018 sampai dengan 10 Januari 2019 dengan Judul " *PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BOS TERHADAP PARTISIPASI ORANG TUA SISWA DI SMA NEGERI 1 LUWU UTARA* "

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Masamba, 10 Januari 2019

Kepala UPT SMA Negeri 1 Luwu Utara

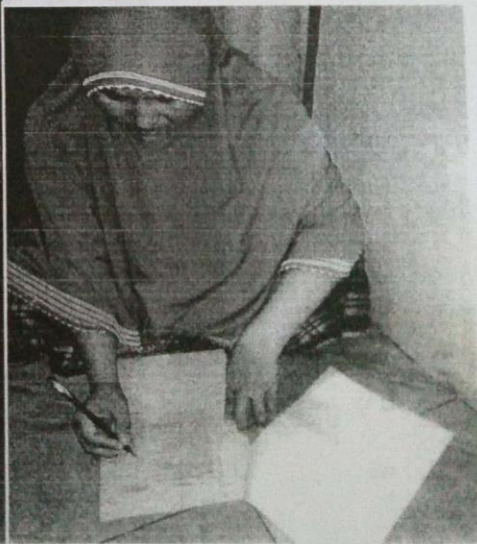
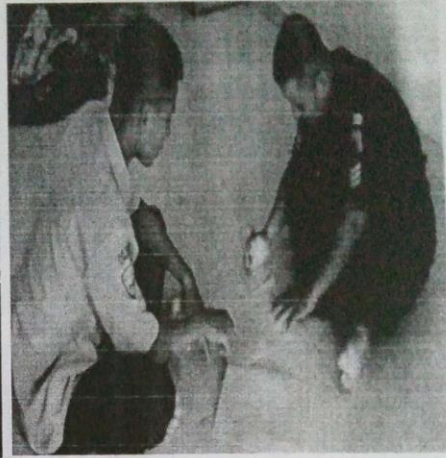


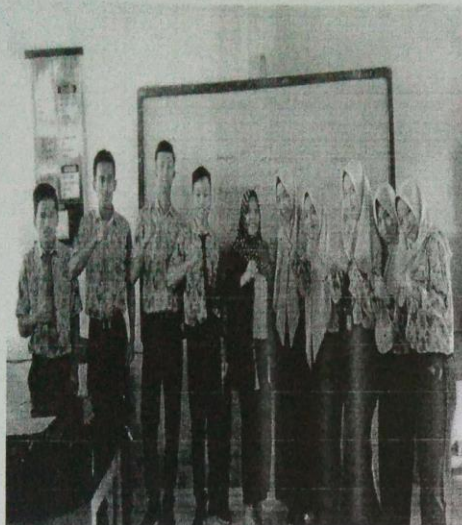
Drs. RASNAL, M.Pd.

19680125 200312 1 003



**DOKUMENTASI BERSAMA KEPALA SEKOLAH, ORANG TUA SISWA,
dan SISWA SMA NEGERI 1 Luwu Utara**





RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Yuliani Ismail, Dilahirkan di desa Bajo pada tanggal 12 April 1997. Anak pertama dari lima bersaudara ini adalah putri kandung dari Bapak Ismail dan Ibu Jubaeda. Penulis beragama Islam dan beralamat di kabupaten Luwu tepatnya di desa Pammesakang kecamatan Bua.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di sekolah Dasar di SD 439 Pammesakang kecamatan Bua pada tahun 2006 pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Bua kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA 1 Bua pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2019.